

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER/SEPTEMBER 2006 DAN/*AND* 2005



**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER/SEPTEMBER 2006 DAN/*AND* 2005

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned

- | | | | | |
|----|--|---|----|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Ismet Harmaini
Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Jl.Beringin No.1 Tanjung Enim 31716
(0734) 451096
Direktur Utama/President Director | 1. | <i>Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Abdul Aziz Nazori
Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Jl.Beringin No.2 Tanjung Enim 31716
(0734) 451096
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | <i>Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | <i>a. All information in the Company's financial statements is complete and correct;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/October 2006

Direktur Utama / President Director **Direktur Keuangan / Finance Director**



(Ismet Harmaini) (Abdul Aziz Nazori)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (unaudited)
September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan	2006	2005	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,3	1.229.937	1.018.782	2d,3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp3.783 pada tahun 2006 dan Rp3.418 pada tahun 2005)	2e,4	115.091	106.019	2e,4	Third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp3,783 in 2006 and Rp3,418 in 2005)
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2f,4,32	689.147	557.898	2e,2f,4,32	Related parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp2.281 pada tahun 2006 dan Rp2.747 pada tahun 2005)	2e,5,21	44.073	9.192	2e,5,21	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp2,281 in 2006 and Rp2,747 in 2005)
Persediaan - bersih	2h,6	233.585	216.182	2h,6	Inventories - net
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	9	-	7.242	9	Current maturities of long-term receivables
Aktiva lancar lainnya	2g,7	9.453	14.445	2g,7	Other current assets
JUMLAH AKTIVA LANCAR		2.321.286	1.929.760		TOTAL CURRENT ASSETS
INVESTASI JANGKA PANJANG					LONG TERM INVESTMENT
PT Bukit Pembangkit Innovative		1.025	-		Bukit Pembangkit Innovative, PT
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan kelebihan pembayaran pajak	8	6.664	10.327	8	Estimated claims for tax refund
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9	5.432	13.983	9	Long-term receivables - net of current maturities
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp864.638 pada tahun 2006 dan Rp795.877 pada tahun 2005)	2i,10	412.861	459.912	2i,10	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp864,638 in 2006 and Rp795,877 in 2005)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan - bersih	2n,11	151.731	83.895	2n,11	Deferred exploration and development costs - net
Uang muka dan jaminan	12	13.136	17.436	12	Deposits and guarantees
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,16d	161.235	124.730	2o,16d	Deferred tax assets - net
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	13	9.621	10.345	13	Other non-current assets - net
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		760.680	720.628		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		3.082.991	2.650.388		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (unaudited)
September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan	2006	2005	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	14	48.278	35.642	14	Third parties
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,14,32	73.727	37.595	2f,14,32	Related parties
Biaya masih harus dibayar	15	294.531	280.550	15	Accrued expenses
Hutang pajak	2o,16a	59.005	49.359	2o,16a	Taxes payable
Bagian penyesihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m,19	19.415	20.218	2m,19	Current portion of provision for Ombilin open pit mine closure
Bagian penyesihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m,18	18.601	20.130	2m,18	Current portion of provision for environmental protection and reclamation
Penyesihan untuk program restrukturisasi karyawan	20	10.523	10.716	20	Provision for employee restructuring program
Kewajiban lancar lainnya	17	5.690	5.444	17	Other current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		529.770	459.654		TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Penyesihan untuk manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	2k,20	293.673	208.830	2k,20	Provision for retirement and employee benefits
Penyesihan untuk pengelolaan lingkungan hidup - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m,18	65.511	52.726	2m,18	Provision for environmental protection and reclamation - net of current portion
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		359.184	261.556		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		888.954	721.210		TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	23	10.122	8.645	23	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (unaudited)
September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan	2006	2005	Notes	
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Capital Stock - Rp500 par value
Modal dasar - 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa					Authorized - 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa pada tahun 2006 dan 1 lembar saham preferen dan 2.259.686.249 lembar saham biasa pada tahun 2005	24	1.152.066	1.129.843	24	Issued and fully paid - 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares in 2006 and 1 preferred share and 2,259,686,249 ordinary shares in 2005
Tambahan modal disetor - bersih	25	30.486	22.707	25	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		627.238	403.048		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		374.125	364.935		Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.183.915	1.920.533		TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.082.991	2.650.388		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah,
except earnings per share)

	Catatan	2006	2005	Notes	
PENJUALAN	2j,27,30,32	2.617.705	2.179.157	2j,27,30,32	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,28,32	(1.675.984)	(1.366.686)	2j,28,32	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		941.721	812.471		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j,29			2j,29	OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi		(239.467)	(208.957)		General and administrative
Penjualan dan pemasaran		(228.925)	(195.717)		Selling and marketing
Eksplorasi		(4.755)	(2.807)		Exploration
Jumlah Beban Usaha		(473.147)	(407.481)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		468.574	404.990		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	32	62.988	30.204	32	Interest income
Laba (rugi) kurs	2c	(38.976)	61.496	2c	Foreign exchange gain (loss)
Beban back service		(1.711)	(1.417)		Back service expense
Beban restrukturisasi karyawan		(1.309)	(3.149)		Employee restructuring expense
Lain-lain - bersih		20.161	15.147		Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih		41.153	102.281		Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		509.727	507.271		INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2o,16b			2o,16b	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		(152.301)	(144.381)		Current
Tangguhan		17.149	1.311		Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(135.152)	(143.070)		INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		374.575	364.201		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	23	(450)	734	23	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY
LABA BERSIH		374.125	364.935		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2q,36	162	165	2q,36	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	Notes
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2005		1.067.152	766	201.543	419.802	1.689.263	Balance, January 1, 2005
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	364.935	364.935	Net income for periods
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	1b	62.691	21.941	-	-	84.632	1b Issuance of capital stock through warrant exercise
Pembagian laba bersih							Distribution of net income
Dividen	26	-	-	-	(209.901)	(209.901)	26 Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum	26	-	-	201.505	(201.505)	-	26 Appropriation to general reserve
Program Kemitraan Usaha Kecil	26	-	-	-	(4.198)	(4.198)	26 Small Business Partnership Program
Program Bina Lingkungan	26	-	-	-	(4.198)	(4.198)	26 Community Development Program
Saldo tanggal 30 September 2005		1.129.843	22.707	403.048	364.935	1.920.533	Balance, September 30, 2005
Saldo tanggal 1 Januari 2006		1.152.066	30.485	403.049	467.060	2.052.660	Balance, January 1, 2006
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	374.125	374.125	Net income for periods
Pembagian laba bersih							Distribution of net income
Dividen	26	-	-	-	(233.530)	(233.530)	26 Dividend
Penyisihan untuk cadangan umum	26	-	-	224.190	(224.190)	-	26 Appropriation to general reserve
Program Kemitraan Usaha Kecil	26	-	-	-	(4.670)	(4.670)	26 Small Business Partnership Program
Program Bina Lingkungan	26	-	-	-	(4.670)	(4.670)	26 Community Development Program
Saldo tanggal 30 September 2006		1.152.066	30.485	627.239	374.125	2.183.915	Balance, September 30, 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah)**

	Catatan	2006	2005	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.386.421	1.937.042	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari aktivitas operasional lainnya		60.210	110.204	Cash receipts from other operations
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.208.905)	(1.820.427)	Payments to suppliers and employees
Kas bersih yang diterima dari operasi		417.726	228.986	Net Cash Receipts from Operating Activities
Pembayaran pajak		(233.865)	(117.463)	Payment for taxes
Penerimaan restitusi pajak		4.291	2.167	Cash receipts from tax authorities
Penerimaan bunga		58.736	27.081	Cash receipts from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		246.888	138.604	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang dari PT Kereta Api Indonesia		7.834	10.002	Collection of long-term receivables from PT Kereta Api Indonesia
Perolehan aktiva tetap		(27.887)	(21.229)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap		-	188	Cash receipt from disposal of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(20.053)	(11.039)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham		-	84.822	Proceed from issuance of capital stock
Pembayaran dividen kepada pemegang saham		(221.581)	(187.693)	Payment of dividend to stockholders
Pembayaran atas Program Kemitraan usaha kecil		(4.670)	(4.197)	Business Partnership Program
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(226.251)	107.068	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		584	20.497	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		2.123	4.555	EFFECT OF EXCHANGE RATE MOVEMENTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.227.230	993.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	1.229.937	1.018.782	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Umum

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan akta notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan akta notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 18 tanggal 14 Oktober 2002 dari notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., sehubungan dengan, antara lain, perubahan jumlah ekuitas, penawaran umum efek dan perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk" dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-20119.HT.01.04.TH.2002 tanggal 17 Oktober 2002 dan dituangkan dalam Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-123/M.BUMN/2002. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tanggal 30 Oktober 1990, Perum Tambang Batubara, sebuah perusahaan batubara yang berlokasi di Sawahlunto, Sumatera Barat, digabung dengan Perusahaan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket (Catatan 30c).

Pada tahun 1996, Perusahaan mendirikan PT Batubara Bukit Kendi ("Anak perusahaan") yang berkedudukan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dengan kepemilikan sebesar 75%. Maksud dan tujuan Anak perusahaan terutama mengusahakan pertambangan batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran batubara. Anak perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1997 dan jumlah aktivasinya pada tanggal 30 September 2006 adalah sebesar Rp72,3 miliar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dalam bidang industri pertambangan batubara.

1. GENERAL

a. General

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company") was established on March 2, 1981, under Government Regulation No. 42 of 1980, based on notarial deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by notarial deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and were published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 18 dated October 14, 2002 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacing Imas Fatimah, S.H., concerning, among others, the change in the Company's equity, public offering and the change in the Company's name to "PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk". These changes were approved by Minister of Justice in his Decree No. C-20119 HT.01.04.TH.2002 dated October 17, 2002 and were outlined in the Decision Letter of the State Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-123/M.BUMN/2002. Based on Government Regulation No. 56 dated October 30, 1990, Perum Tambang Batubara, a coal company located in Sawahlunto, West Sumatra, was merged with the Company.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit (Note 30c).

In 1996, the Company established PT Batubara Bukit Kendi ("Subsidiary"), a 75%-owned subsidiary, which is located in Tanjung Enim, South Sumatra. The Subsidiary's scope of activities is coal mining, including the general survey, exploration, exploitation, production, transportation and marketing of coal. The Subsidiary commenced commercial operations in 1997 and its total assets as of September 30, 2006 were Rp72.3 billion.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises coal mining activities, including general survey, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Perusahaan memiliki dua unit pertambangan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dioperasikan dengan sistem penambangan terbuka dan Unit Pertambangan Ombilin ("UPO") yang berlokasi di Sawahlunto, Sumatera Barat, dioperasikan dengan sistem tambang terbuka dan dalam (bawah tanah). Produksi di tambang terbuka UPO berakhir pada tanggal 24 Desember 2002 dan pada tanggal 30 September 2006 berada dalam proses rehabilitasi. Selain itu, Perusahaan mengoperasikan Pelabuhan Tarahan di Lampung dan Dermaga Kertapati di Sumatera Selatan untuk pengiriman batubara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2002, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat adalah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran perdana Rp575 (rupiah penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Pemerintah Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap 2 lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (rupiah penuh) yang dapat dikonversi sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan tanggal 22 Desember 2005. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 23 Desember 2002.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, sebanyak 172.631.850 lembar waran telah dikonversi.

c. Kuasa Pertambangan

Sampai dengan tanggal 30 September 2006, Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Kuasa Pertambangan ("KP") seluas 66.413,7 ha di sekitar daerah Tanjung Enim, 13.947 ha di sekitar daerah Ombilin, 33.940 ha di sekitar daerah Riau dan 15.530 ha di sekitar daerah Jambi. Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

The Company has two mining units, Tanjung Enim Mining Unit ("UPT") located at Tanjung Enim, South Sumatra, with an open pit mining system, and Ombilin Mining Unit ("UPO") located at Sawahlunto, West Sumatra, with both open pit and underground mining system. Production in UPO's open mining system ceased on December 24, 2002 and as of September 30, 2006, the open pit mine is under rehabilitation. In addition, the Company operates Tarahan Port in Lampung and Kertapati Jetty in South Sumatra for coal deliveries.

b. The Company's Public Offerings

On December 23, 2002, the Company initiated an initial public offering. The number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except to the Government of Indonesia) listed on the shareholders' register on June 23, 2003 with an allocation of 1 warrant for each 2 shares owned.

The exercise price of the warrant is Rp675 (full amount) exercisable from June 30, 2003 until December 22, 2005. All of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange since December 23, 2002.

As of December 31, 2005, 172,631,850 warrants have been exercised.

c. Mining Authorizations

As of September 30, 2006, the Company has exploration and exploitation permits over a mining area of 66,413.7 hectares around Tanjung Enim, 13,947 hectares around Ombilin, 33,940 hectares around Riau and 15,530 hectares around Jambi. The details of each Mining Authorization ("KP") are as follows:

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)</u>	<u>Area (ha)</u>
<u>Tanjung Enim</u> Air Laya	KW.00PP0083/ DU.8/SUMSEL	7.621
Muara Tiga Besar	DU.1426/SUMSEL	3.300
Banko Barat	DU.1422/SUMSEL	4.500
Banko - Suban Jeriji	KW.ME.01.ET.002	25.360
Bunian Sukamerindu, Air Serelo, Kungkulan, Arahan, Banjarsari **	KW.DP.16.03.04.01.03	24.751
Bukit Kendi (Anak perusahaan)/ Subsidiary	KW.97PP0146	881,7
Jumlah/Total		66.413,7

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorizations (continued)

<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale</u>
-	SK DJPU No. 206 K/24.01 /DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2010	Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi (KMPE)/Minister of Mines and Energy Decree (MMED) No. 207 K/24.02/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 23/04/2007
-	SK DJPU No. 439.K/2014/ DDJP/1995 berlaku sampai dengan/valid until 27/08/2019	SK DJPU No. 617.K/2015/ DDJP/1996 berlaku sampai dengan/valid until 16/10/2006
-	SK DJPU No. 523.K/2014/ DDJP/1995 berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2025	SK .Bupati ME No. 1073/KPTS/ TAMBEN/2006 berlaku sampai dengan/valid until 08/09/2011
-	SK.Bupati ME/ Decision Letter of ME regent No. 857/ KPTS/TAMBEN/2005 berlaku sampai /valid until 08/09/2035	-
-	Gubernur Sumatera Selatan/Governor of South Sumatera No. 461/KPTS/ PERTAMBEN/2003 berlaku sampai dengan/valid until 11/09/2023 Dialihkan Kewenangannya dari Gubernur kepada Bupati dengan SK Gubernur / the authority to grant the exploration permit for this area was transferred from the Governor to the area's Regent based on Governor Decision Letter No. 556&557/KPTS/ Pertamben/2004 (Catatan 30b/Note 30b)	-
-	KPME/MMED No. 1550.K/2014/ MPE/1997 berlaku sampai dengan/ valid until 26/10/2025	KPME/MMED No. 1551.K/2015/ MPE/1997 berlaku sampai dengan/ valid until 22/09/2007

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)</u>	<u>Area (ha)</u>	<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale</u>
<u>Ombilin</u>					
Sigalut	DU.143/SUMBAR (KW.99FEP022)	12.947	-	SK DJPU No. 612/SKDJ/ DDP. 104/Pertmb/ 1997 berlaku sampai dengan/ valid until 08/02/2007	SK DJPU No. 238.K/25.04/ DDJP/1998 berlaku sampai dengan/ valid until 28/07/2008
Sijunjung	KW00/PP0256	1.000	-	No. 23/KP/Exploitasi/ 2005 berlaku sampai dengan/valid until 03/06/2010	-
<i>Jumlah/Total</i>		13.947			
<u>Riau</u>					
Rokan Kab. Kampar ^	KW.96P00063	16.840	SK DJPU No. 128.K/23.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 25/06/2001	-	-
Peranap Cerenti	KW.96PP0289	17.100	-	No.02 KIUP/ Distamben/VI/2005 berlaku sampai dengan/ valid until 09/06/2035	-
<i>Jumlah/Total</i>		33.940			
<u>Jambi</u>					
Kab. Sarolangun ***	KW.99FEP022	15.530	SK.DJPU No.846.K/23.01/ DJP 1999 berlaku sampai dengan/valid until 26/10/2002	-	-

** Dalam proses kasasi ke Mahkamah Agung (Catatan 30b)
*** Dalam proses pengurusan perpanjangan KP
^ Permohonan perpanjangan masih dalam pertimbangan

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Jarman :
Mahyudin Lubis :
Supriyadi :
Mirza Mochtar :
Mirman :
Singgih Riphat :

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorizations (continued)

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)</u>	<u>Area (ha)</u>	<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale</u>
<u>Ombilin</u>					
Sigalut	DU.143/SUMBAR (KW.99FEP022)	12.947	-	SK DJPU No. 612/SKDJ/ DDP. 104/Pertmb/ 1997 berlaku sampai dengan/ valid until 08/02/2007	SK DJPU No. 238.K/25.04/ DDJP/1998 berlaku sampai dengan/ valid until 28/07/2008
Sijunjung	KW00/PP0256	1.000	-	No. 23/KP/Exploitasi/ 2005 berlaku sampai dengan/valid until 03/06/2010	-
<i>Jumlah/Total</i>		13.947			
<u>Riau</u>					
Rokan Kab. Kampar ^	KW.96P00063	16.840	SK DJPU No. 128.K/23.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 25/06/2001	-	-
Peranap Cerenti	KW.96PP0289	17.100	-	No.02 KIUP/ Distamben/VI/2005 berlaku sampai dengan/ valid until 09/06/2035	-
<i>Jumlah/Total</i>		33.940			
<u>Jambi</u>					
Kab. Sarolangun ***	KW.99FEP022	15.530	SK.DJPU No.846.K/23.01/ DJP 1999 berlaku sampai dengan/valid until 26/10/2002	-	-

** In the proses for further instruction from Supreme Court (Note 30b)
*** in the process of KP extension
^ Pending approval for extension request

d. Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2006 and 2005, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ismet Harmaini	:
Direktur	:	Abdul Azis Nazori	:
Direktur	:	Sukrisno	:
Direktur	:	A.C. Purba	:
Direktur	:	Mahbub Iskandar	:

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sekitar Rp4,7 miliar dan Rp4,0 miliar masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 3.423 dan 3.473 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Anak perusahaan (Catatan 1a) yang dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50% hak suara dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasikan" di neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Anak perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Salaries and other compensation benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp4.7 billion and Rp4.0 billion in 2006 and 2005, respectively.

The Company and its Subsidiary have a total of 3,423 and 3,473 permanent employees as of September 30, 2006 and 2005, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Regulations of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM).

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis using the historical cost concept.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The accounts of the Subsidiary (Note 1a) which the Company owns more than 50% of its voting shares are consolidated with those of the Company.

The proportionate shares in net assets of the minority stockholders of the consolidated subsidiary are presented as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiary" in the consolidated balance sheet.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements were consistently applied by the Subsidiary.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Rupiah Penuh/Full Amounts		Currency
	2006	2005	
1 Dolar Amerika Serikat	9.235	10.310	1 United States dollar
1 Dolar Singapura	5.819	6.105	1 Singapore dollar
1 Euro Eropa	11.732	12.419	1 European euro
1 Pounsterling Inggris	17.340	18.166	1 Great Britain pounsterling
1 Dolar Australia	6.907	7.858	1 Australian dollar
1 Japanese Yen	7.841	92	1 Japanese Yen

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. Any resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2006 and 2005, the rates of exchange used were as follows:

d. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are considered as "Cash Equivalents".

e. Receivables

Receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have transactions with certain related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak dan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Persediaan perlengkapan dan suku cadang dicatat dengan menggunakan sistem *perpetual* dan diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan tidak bergerak dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Sebelum tahun 2004, metode unit produksi didasarkan hanya pada taksiran jumlah cadangan batubara yang dapat ditambang. Mulai tahun 2004, metode unit produksi juga memperhitungkan taksiran jumlah kuantitas tanah yang diambil sebagai dasar dalam menghitung penyusutan. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavators (BWE)*, *Conveyor System (CS)*, *Central Distribution Point (CDP)*, *Spreader* dan *Stacker & Reclaimer (SR)*. Penyusutan aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 dan/and 20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Kendaraan	4
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 dan/and 4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aktiva dalam penyelesaian diakui sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat proses konstruksi telah selesai dan aktiva siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a moving average basis and comprises materials, labor, depreciation and overhead related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Materials and spare parts are recorded using the perpetual inventory method and are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolescence.

The allowance for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment units used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. Prior to 2004, the unit-of-production method was based only on the estimated recoverable coal reserve. Starting 2004, the unit-of-production method included the estimated quantity of waste to be excavated as basis in calculating depreciation. The main mining equipment units consist of *Bucket Wheel Excavators (BWE)*, *Conveyor System (CS)*, *Central Distribution Point (CDP)*, *Spreader* and *Stacker & Reclaimer (SR)*. Depreciation of other fixed assets, except land, are computed on the straight-line method using the following estimated useful lives:

Buildings and infrastructures
Machinery and equipment
Vehicles
Office and hospital equipment

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang ke pelanggan.

Beban diakui berdasarkan dasar akrual.

k. Manfaat Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program tabungan pensiun karyawan melingkupi semua karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Program tersebut dikelola oleh pengelola dana. Premi dihitung secara periodik oleh pengelola dana berdasarkan gaji dasar terakhir karyawan, dimana karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji dasarnya dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan. Biaya jasa lalu sehubungan dengan program tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Kontribusi karyawan dan kontribusi Perusahaan untuk program tersebut masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 14,45% dari penghasilan dasar pensiun.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) - Imbalan Kerja, secara retroaktif dan mengubah metode akuntansi imbalan kerja karyawan sebelumnya sesuai dengan metode yang dipersyaratkan dalam PSAK revisi ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-undang tersebut ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are taken out from the accounts and the resulting gain or loss is recognized in the current year.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

j. Revenue and Expenses

Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers.

Expenses are recognized on the accrual basis.

k. Retirement and Employee Benefits

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a fund manager. The premium is computed periodically by the fund manager based on the latest basic salaries of employees whereby the employees contribute a certain percentage of their basic salaries and the Company contributes the balance of the required premium. Past service cost related to the program has been fully paid by the Company.

The Company also has a defined benefit retirement plan covering all of its permanent employees. Employees' and Company's contributions to the plan are computed at 4.5% and 14.45%, respectively, of the employees' basic pension income.

Effective January 1, 2004, the Company and its Subsidiary decided to early adopt PSAK No. 24 (Revised 2004) - Employee Benefits, on a retroactive basis and changed its previous accounting method for employee benefits to the method required under this revised PSAK.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the defined benefit obligation at that date and 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Manfaat Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa rata-rata masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari penerapan awal program manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Aktuarial menelaah hasil perhitungannya setidaknya sekali setiap tiga tahun.

l. Pengupasan Tanah Tambang

Secara umum, biaya pengupasan dibebankan dalam operasi pada saat terjadinya. Namun demikian, beberapa kandungan cadangan Perusahaan memiliki kandungan batubara dan rasio "waste-to-ore" yang berbeda selama umur tambang. Biaya pengupasan cadangan tersebut, sejauh tidak berkaitan dengan produksi batubara pada saat tersebut, dikapitalisasi dan dibebankan pada operasi pada saat batubara di produksi.

m. Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut telah diakui, sehingga akrual tersebut akan mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Beban Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan

Beban eksplorasi dan evaluasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti ekonomis serta kegiatan aktif yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pengembalian beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan area yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Retirement and Employee Benefits (continued)

of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan is required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested. Actuarial reviews are performed at least once every three years.

l. Mine Stripping Costs

In general, stripping costs are charged to operations as incurred. However, certain of the Company's deposit have diverse coal content and waste-to-ore ratios over the mine's life. Stripping costs for use deposits, to the extent they do not relate to current coal production, are capitalized and then charged to operations when the coal is produced.

m. Environmental Protection and Reclamation Expenditures

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and its Subsidiary have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

n. Deferred Exploration and Development Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing. Ultimate recovery of exploration and evaluation expenditures carried forward is dependent on successful development and exploitation of the respective areas.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Beban Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan (lanjutan)

Beban pengembangan termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam *area of interest* terkait dikapitalisasi dan diamortisasi berdasarkan antisipasi batubara yang dapat diproduksi selama estimasi umur tambang atau periode KP, mana yang lebih pendek. Beban tangguhan yang belum diamortisasi dihapuskan pada periode dimana Perusahaan menentukan tidak ada nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* terkait di masa mendatang.

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

Nilai tercatat beban eksplorasi dan pengembangan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun hal tersebut ditentukan.

o. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika banding, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

p. Biaya Penerbitan Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dari hasil penerbitan saham.

q. Laba Bersih per Saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Exploration and Development Expenditures (continued)

Development expenditures which incorporate costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area are capitalized and are amortized based on anticipated coal production during the estimated mine life or mining authorization period, whichever is shorter. Unamortized costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures are amortized using the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

o. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured by using the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of shares are deducted from the proceeds of the share issuance.

q. Net Income per Share

Net income per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2006	2005
Kas	92	91
Bank		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.506	15.582
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.136	7.294
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	295	1.002
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.815	20.365
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	503	545
Jumlah bank	93.255	44.788
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.613	335.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.882	158.390
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	711.095	480.477
Jumlah setara kas	1.136.590	973.903
Jumlah kas dan setara kas	1.229.937	1.018.782

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rupiah	11,25% - 13,00%	6,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	3,75% - 5,00%	0,65% - 4,25%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>United States dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Third party</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>Total cash in banks</i>
Cash equivalents - time deposits
<i>Related parties (Note 32)</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>United States dollar</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Total cash equivalents</i>
Total cash and cash equivalent

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

Rupiah
United States dollar

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga		
Target Joint International, Ltd, Taiwan	28.812	0
First Swiss Accounting SA	22.241	0
Noble Energy Inc	16.149	0
Coal & Oil Company LLC	14.872	0
PT Masa Jaya Perkasa	10.224	4.471
Taiwan Power Company, Taiwan	0	46.684
Nissho Iwai, co,ltd,Jepang	0	34.635
Lain-lain	26.576	28.118
	118.874	109.437
Penyisihan piutang tidak tertagih	(3.783)	(3.418)
Bersih	115.091	106.019
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
PT Indonesia Power	627.195	525.723
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	58.481	28.520
PT Semen Baturaja (Persero)	3.471	3.655
	689.147	557.898
Piutang usaha - bersih	804.238	663.917

4. TRADE RECEIVABLES

The breakdown of trade receivables is as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>Target Joint International, Ltd, Taiwan</i>
	<i>First Swiss Accounting SA</i>
	<i>Noble Energy Inc</i>
	<i>Coal & Oil Company LLC</i>
	<i>PT Masa Jaya Perkasa</i>
	<i>Taiwan Power Company, Taiwan</i>
	<i>Nissho Iwai, co, Ltd,Jepang</i>
	<i>Others</i>
	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	Net
	<i>Related parties (Note 32)</i>
	<i>PT Indonesia Power</i>
	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
	<i>PT Semen Baturaja (Persero)</i>
	Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	103.175	97.030
Rupiah	15.699	12.407
	118.874	109.437
Penyisihan piutang tidak tertagih	(3.783)	(3.418)
Bersih	115.091	106.019
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
Rupiah	689.147	557.898
Piutang usaha - bersih	804.238	663.917

The breakdown of trade receivables by original currencies is as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>United States dollar</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	Net
	<i>Related parties (Note 31)</i>
	<i>Rupiah</i>
	Trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Jatuh tempo < 30 hari	732.687	340.214
Jatuh tempo 30 - 150 hari	69.911	108.283
Jatuh tempo 61 - 150 hari	1.640	215.420
Jatuh tempo > 150 hari	3.783	3.418
	808.021	667.335
Penyisihan piutang tidak tertagih	(3.783)	(3.418)
Piutang usaha - bersih	804.238	663.917

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<i>Overdue < 30 days</i>
	<i>Overdue 30 - 60 days</i>
	<i>Overdue 61 - 150 days</i>
	<i>Overdue > 150 days</i>

Allowance for doubtful accounts
Trade receivables - net

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal	3.783
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	3.783

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2006
Piutang karyawan	1.198
Piutang non-operasional lainnya	45.156
	46.354
Penyisihan piutang tidak tertagih	(2.281)
Piutang lain-lain - bersih	44.073

Sebagian besar piutang karyawan merupakan piutang yang berkaitan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan (Catatan 22).

Piutang non-operasional lainnya terutama berasal dari piutang dari kontraktor atas penggunaan utilitas dan piutang pungutan ekspor.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. PERSEDIAAN

	2006
Persediaan batubara	165.766
Perlengkapan dan suku cadang	94.948
Lain-lain	5.405
Jumlah	266.119
Penyisihan persediaan usang	(32.534)
Persediaan - bersih	233.585

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	2005	
Saldo awal	3.418	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	3.418	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the years, the Company and Subsidiary's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

5. OTHER RECEIVABLES

The breakdown of other receivables is as follows:

	2005	
Piutang karyawan	2.982	<i>Receivables from employees</i>
Piutang non-operasional lainnya	8.957	<i>Other non-operational receivables</i>
	11.939	
Penyisihan piutang tidak tertagih	(2.747)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Piutang lain-lain - bersih	9.192	<i>Other receivables - net</i>

The receivables from employees are mostly related to the implementation of an employee share ownership program (Note 22).

Other non-operational receivables mainly represent receivables from contractors for utilities costs of contractors settled by the Company and export retribution fee.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

6. INVENTORIES

	2005	
Persediaan batubara	151.492	<i>Coal inventories</i>
Perlengkapan dan suku cadang	89.854	<i>Materials and spare parts</i>
Lain-lain	3.743	<i>Others</i>
Jumlah	245.089	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(28.907)	<i>Allowance for obsolescence</i>
Persediaan - bersih	216.182	<i>Inventories - net</i>

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan batubara dalam perjalanan, yang merupakan tanggung jawab Perusahaan dari Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati ke PLTU Suralaya maupun dari pelabuhan dan dermaga lainnya, untuk periode Juni 2004 sampai dengan September 2005 telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1,5 triliun dengan jumlah klaim setinggi-tingginya sebesar Rp11,7 miliar untuk setiap pengiriman batubara. Untuk periode 1 Oktober 2005 sampai dengan 30 September 2006 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1,8 triliun dengan jumlah klaim setinggi-tingginya sebesar Rp13,6 miliar untuk setiap pengiriman batubara. Pada tanggal 30 September 2006, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyetujui untuk memperpanjang asuransi untuk periode 01 Oktober 2006 sampai dengan 01 Desember 2006, terdapat persediaan batubara dalam perjalanan sebesar 10.528 ton.

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama dengan aktiva tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dalam bentuk asuransi kebakaran. Nilai pertanggungan untuk persediaan adalah sebesar Rp77,8 miliar.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat dari risiko kehilangan batubara dan risiko-risiko lainnya.

7. AKTIVA LANCAR LAINNYA

	2006	2005
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.822	5.720
Lain-lain	1.451	1.292
Uang muka		
Karyawan	2.737	2.345
Pembelian	876	3.988
Pendapatan yang masih harus diterima	1.672	673
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	895	427
Jumlah aktiva lancar lainnya	9.453	14.445

8. TAKSIRAN TAGIHAN KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK

	2006	2005
Pajak penghasilan badan		
Anak perusahaan		
Tahun pajak 2006	1.908	-
Tahun pajak 2005	-	8.609
Tahun pajak 2002	1.718	1.718
Pajak bumi dan bangunan	3.038	-
Jumlah taksiran tagihan kelebihan pembayaran pajak	6.664	10.327

6. INVENTORIES(continued)

Coal inventories, when in transit under the Company's responsibility from Tarahan Ports and Kertapati Jetty to PLTU Suralaya and other loading ports from June 2004 to September 2005, are covered by insurance policies from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with the sum insured amounting to Rp1.5 trillion with a maximum total claim of Rp11.7 billion per coal shipment. From October 1, 2005 to September 30, 2006 the sum insured amounting to Rp1.8 trillion with a maximum total claim of Rp13.6 billion per coal shipment. PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) agree to extension insurance for the period October 01, 2006 to December 01, 2006. There are 10,528 tonnes coal inventories in transit as of September 30, 2006.

Materials and spare parts stored in the Company's warehouse along with other fixed assets are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata to cover possible loss from fire. The sum insured for inventory amounting to Rp77.8 billion.

The Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from coal losses and other related risks.

7. OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses
Insurance
Others
Advances
Employee
Purchases
Prepaid value added tax
Total other current assets

8. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

Corporate income tax
Subsidiary
Fiscal year 2006
Fiscal year 2005
Fiscal year 2002
Land and Building tax
Total claims for tax refund

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan tagihan jangka panjang kepada:

	2006	2005
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	7.242
Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Selatan	3.433	7.163
Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim	1.999	6.820
	5.432	21.225
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	(7.242)
Bagian jangka panjang	5.432	13.983

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") tanggal 27 Maret 2001, dimana Perusahaan setuju untuk mendanai PTKA untuk pengadaan delapan puluh tujuh (87) unit gerbong kereta api dengan jumlah maksimum sebesar Rp23,1 miliar dan US\$2,8 juta.

Pokok pinjaman dinyatakan dan dihitung dalam mata uang rupiah Indonesia dengan bunga tahunan 16,5%. Pinjaman ke PTKA berjangka waktu 4 tahun 6 bulan. Jadwal pembayaran dimulai pada tanggal 15 Juli 2001 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2006.

Jaminan perjanjian ini berupa Perjanjian Pengalihan Hak Milik Secara Fidusia atas 87 unit gerbong kereta api angkutan batubara.

b. Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Selatan

Pada tanggal 16 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Selatan ("Pemda Sumsel") dimana Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp12,25 miliar ke Pemda Sumsel yang digunakan untuk membeli saham Perusahaan pada saat penawaran umum perdana. Jumlah uang muka akan diperhitungkan dengan pembayaran sumbangan kepada Pemda Sumsel yang akan menjadi beban Perusahaan mulai tahun 2004 sampai dengan 2006 (Catatan 30g). Uang muka ini dikenakan bunga tahunan sebesar suku bunga deposito pada bank pemerintah. Kerjasama ini dituangkan dalam Peraturan Daerah Sumatera Selatan No. 16/2002 tanggal 23 Desember 2002.

9. LONG-TERM RECEIVABLES

This account consists of long-term receivables from:

	2006	2005
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	7.242
Regional Government of South Sumatra Province	3.433	7.163
Regional Government of Muara Enim Regency	1.999	6.820
	5.432	21.225
Less current maturities - PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	(7.242)
Long-term portion	5.432	13.983

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company entered into a loan facility agreement dated March 27, 2001 with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") whereby the Company agreed to finance PTKA's procurement of eighty-seven (87) train wagon units for maximum amounts of Rp23.1 billion and US\$2.8 million.

The loan principal amount is stated and calculated in Indonesian rupiah and bears interest at the annual rate of 16.5%. The amounts drawn down from this facility are payable within four and a half years from July 15, 2001 to January 15, 2006.

Collateral given in this loan agreement is in the form of a fiduciary transfer of ownership on the 87 train wagon units.

b. Regional Government of South Sumatra Province

The Company entered into an agreement with the Regional Government of South Sumatra Province ("Pemda Sumsel") whereby on December 16, 2002, the Company advanced the amount of Rp12.25 billion to Pemda Sumsel for the latter's purchase of the Company's shares during its initial public offering. The amount advanced will be offset against the donation that will be due from the Company from 2004 to 2006 (Note 30g). The amount advanced bears annual interest at a rate similar to that of time deposits offered by state-owned banks. This arrangement was reflected in the Regional Government Regulation No. 16/2002 dated December 23, 2002.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dimana Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp8,5 miliar ke Pemda Muara Enim yang digunakan untuk membeli saham Perusahaan. Jumlah uang muka akan diperhitungkan dengan pembayaran sumbangan kepada Pemda Muara Enim yang akan menjadi beban Perusahaan mulai tahun 2005 sampai dengan 2007 (Catatan 30g). Uang muka ini dikenakan bunga tahunan sebesar suku bunga deposito pada bank pemerintah.

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

9. LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

c. Regional Government of Muara Enim Regency

The Company entered into an agreement with the Regional Government of Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") whereby on June 18, 2004, the Company advanced the amount of Rp8.5 billion to Pemda Muara Enim for the latter's purchase of Company shares. The amount advanced will be offset against the donation that will be due from the Company from 2005 to 2007 (Note 30g). The amount advanced bears annual interest at a rate similar to that of time deposits offered by state-owned banks.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

30 September/ September 2006					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Pengurangan/ Reclassification/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan					
Tanah	26.498	-	-	26.498	Land
Bangunan dan prasarana	247.112	757	-	247.869	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	906.545	4.246	-	910.791	Machinery and equipment
Kendaraan	15.738	160	-	15.898	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	52.804	2.219	-	55.023	Office and hospital equipment
Aktiva dalam penyelesaian	8.636	14.605	1.808	21.433	Construction in progress
Jumlah	1.257.333	21.987	1.808	1.277.512	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(171.365)	(8.790)	-	(180.156)	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	(590.285)	(36.672)	-	(626.957)	Machinery and equipment
Kendaraan	(12.560)	(1.268)	-	(13.827)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(38.918)	(4.793)	-	(43.711)	Office and hospital equipment
Jumlah	(813.128)	(51.523)	-	(864.651)	Total
Nilai buku - bersih	444.205			412.861	Net book value

30 September/September 2005					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Pengurangan/ Reclassification/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan					
Tanah	26.498	-	-	26.498	Land
Bangunan dan prasarana	236.893	2.157	-	239.050	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	897.275	6.205	7	903.473	Machinery and equipment
Kendaraan	13.779	2.336	91	16.024	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	40.754	6.838	137	47.455	Office and hospital equipment
Aktiva dalam penyelesaian	17.456	10.246	4.413	23.289	Construction in progress
Jumlah	1.232.655	27.782	4.648	1.256.789	Total

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ Pengurangan/ <i>Reclassification/ Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(160.340)	(8.159)	-	(168.499)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	(539.979)	(36.483)	32	(576.430)	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	(11.415)	(958)	9	(12.365)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	(36.419)	(2.209)	45	(38.583)	<i>Office and hospital equipment</i>
Jumlah	(748.153)	(47.809)	85	(795.877)	<i>Total</i>
Nilai buku - bersih	484.502			459.912	Net book value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment was charged to the following:

	2006	2005	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	26.165	25.946	<i>Cost of goods sold (Note 28)</i>
Beban usaha (Catatan 29)	25.358	21.863	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Jumlah	51.523	47.809	Total

Perusahaan mempunyai 83 bidang tanah (seluas 1.216.926 m²) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan dengan sisa masa manfaat antara 9 sampai dengan 25 tahun dan dapat diperpanjang.

The Company has 83 parcels of land (1,216,926 m²) with "Hak Guna Bangunan" titles, which have remaining terms ranging from 9 to 25 years and are extendable upon their expiration.

Aktiva tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Penambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati dan Pelabuhan Tarahan, Area Penambangan Ombilin dan Unit Briket Batubara diasuransikan pada PT Tugu Pratama Indonesia untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1,6 triliun untuk periode 19 September 2005 sampai dengan 19 September 2006 (Rp1,9 triliun untuk periode 6 Juli 2004 sampai dengan 6 Juli 2005), PT. Tugu Pratama Indonesia menyetujui untuk memperpanjang asuransi untuk periode 20 September 2006 sampai dengan 19 Desember 2006. Bangunan telah diasuransikan terhadap kemungkinan kerugian dari bahaya kebakaran pada PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp564,5 miliar untuk periode 23 September 2005 sampai dengan 23 September 2006 (Rp145,3 miliar untuk periode 23 Juli 2004 sampai dengan 23 Juli 2005), PT. Asuransi Wahana Tata menyetujui untuk memperpanjang asuransi untuk periode 24 September 2006 sampai dengan 23 Desember 2006.

Certain fixed assets, including the main mining equipment units located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Jetty and Tarahan Port, Ombilin Mine Area and Coal Briquette Unit, are insured by PT Tugu Pratama Indonesia against all property risks with the sum insured amounting to Rp1.6 trillion for the period September 19, 2005 to September 19, 2006 (Rp1.9 trillion for the period July 6, 2004 to July 6, 2005), PT. Tugu Pratama Indonesia agree to extension insurance for the period September 20, 2006 to December 19, 2006. Buildings are insured against possible losses from fire from PT Asuransi Wahana Tata with the sum insured amounting to Rp564.5 billion for the period September 23, 2005 to September 23, 2006 (Rp145.3 billion for the period July 23, 2004 to July 23, 2005), PT. Asuransi Wahana Tata agree to extension insurance for the period September 24, 2006 to December 23, 2006.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian terdiri:

	2006
Bangunan	21.433
Mesin dan peralatan	-
Jumlah	21.433

Persentase penyelesaian untuk sebagian besar proyek yang termasuk aktiva dalam penyelesaian berkisar antara 30% sampai dengan 95% dan antara 30% sampai dengan 89% dari jumlah anggaran biaya masing-masing untuk tanggal 30 September 2006 dan 2005. Sebagian besar aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam satu tahun.

11. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada daerah-daerah berikut:

	2006
Tahap eksplorasi	
Perluasan Tambang Air Laya	113.709
MTBU Bag. Barat	1.410
Banko Kiahaan	11.315
Banko Tengah	2.061
Banjarsari	1.980
Jumlah	130.475
Tahap pengembangan/produksi	
Muara Tiga Besar Selatan	25.808
Bukit Kendi	9.662
Jumlah	35.470
Dikurangi akumulasi amortisasi	(14.214)
Bersih	151.731

Amortisasi yang dibebankan ke usaha sebesar Rp0,4 milyar dan Rp0,8 milyar masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 (catatan 28).

12. UANG MUKA DAN JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.469
Uang muka karyawan	2.079
Jaminan KP	1.305
Jaminan lainnya	3.283
Jumlah uang muka dan jaminan	13.136

Deposito yang dibatasi penggunaannya adalah deposito yang dijamin untuk penjualan batubara. Deposito tersebut hanya dapat dicairkan oleh Perusahaan setelah transaksi penjualan ekspor selesai dilakukan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The construction in progress comprises the following:

	2005	
	23.289	Building
	-	Machinery and equipment
Jumlah	23.289	Total

The percentages of completion for the major items of construction range from 30% to 95% and 30% to 89% of total budgeted costs as of September 30, 2006 and 2005, respectively. Most of the items of construction in progress are estimated to be completed within one year.

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT COSTS

This account consists of the deferred exploration and development expenditures in the following areas:

	2005	
		Exploration stage
	59.303	Extension of Tambang Air Laya
	1.123	Muara Tiga Besar Utara
	-	Banko Kiahaan
	-	Banko Barat
	1.860	Banjarsari
Jumlah	62.286	Total
		Development/production stage
	25.808	Muara Tiga Besar Selatan
	9.662	Bukit Kendi
Jumlah	35.470	Total
Dikurangi akumulasi amortisasi	(13.861)	Less accumulated amortization
Bersih	83.895	Net

Amortization of deferred exploration and development costs charged to operations in 2006 and 2005 amounted to Rp0.4 billion and Rp0.8 billion, respectively (Note 28).

12. DEPOSITS AND GUARANTEES

This account consists of:

	2005	
	6.909	Restricted deposits
	2.477	Advance to employee
	1.305	KP Guarantees
	6.745	Other guarantee payments
Jumlah	17.436	Total deposits and guarantees

Restricted deposits are bank deposits used as guarantee for the Company's coal sales. These deposits may only be withdrawn by the Company after the clearance of the letter of credit in connection with export sales.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Aktiva tidak digunakan dalam operasi	30.140	30.171
Persediaan bergerak lambat	10.615	10.674
Persediaan tidak bergerak	5.236	5.152
Beban yang ditangguhkan	1.629	2.352
Jumlah	47.620	48.349
Dikurangi penyisihan kemungkinan kerugian	(37.999)	(38.004)
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	9.621	10.345

14. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha kepada pemasok adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga:		
PT. Ulima Nitra	5.245	-
Bahtera Bestari Shipping	4.113	2.493
PT. Satui Baratama	3.782	-
PT. Arpeni Pratama	3.675	-
Lain-lain	31.377	33.149
Jumlah	48.278	35.642
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32):		
PT Kereta Api Indonesia	71.035	34.750
PT Dahana (Persero)	1.037	2.749
PT Bahtera Adiguna (Persero)	926	-
Lain-lain	729	96
Jumlah	73.727	37.595
Jumlah hutang usaha	122.005	73.237

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga:		
Rupiah	46.495	33.573
Dolar Amerika Serikat	1.291	1.801
Euro	492	227
Dolar Singapura	-	41
Jumlah	48.278	35.642
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Rupiah	72.685	34.847
Dolar Amerika Serikat	1.042	2.748
Jumlah	73.727	37.595
Jumlah hutang usaha	122.005	73.237

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Fixed assets not used in operations	30.171
Slow moving inventories	10.674
Dead inventories	5.152
Deferred expenditures	2.352
Total	48.349
Less allowance for possible losses	(38.004)
Other non-current assets - net	10.345

14. TRADE PAYABLES

Trade payables to suppliers consist of the following:

Third parties:	
PT. Ulima Nitra	-
Bahtera Bestari Shipping	2.493
PT Satui Baratama	-
PT. Arpeni Pratama	-
Others	33.149
Total	35.642
Related parties (Note 32):	
PT KAI	34.750
PT Dahana (Persero)	2.749
PT Pindad (Persero)	-
Others	96
Total	37.595
Total trade payables	73.237

Trade payables by currency are as follows:

Third parties:	
Rupiah	33.573
United States dollar	1.801
Euro	227
Singapore dollar	41
Total	35.642
Related parties (Note 32)	
Rupiah	34.847
United States dollar	2.748
Total	37.595
Total trade payables	73.237

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2006
Jasa pihak ketiga	84.844
Iuran produksi (Catatan 30h)	46.465
Jasa angkutan kereta api	66.514
Jasa angkutan kapal	32.534
Sewa alat berat	15.575
Bonus karyawan	18.683
Pembelian Batubara	6.665
Jasa dermaga	3.983
Kompensasi karyawan	1.610
Lain-lain	17.658
Jumlah biaya masih harus dibayar	294.531

Pada tahun 2004 dan 2003, Tim Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak - Sektor Pertambangan ("Tim OPN") melakukan penilaian atas pembayaran Perusahaan kepada pemerintah sehubungan dengan pembayaran iuran produksi dan iuran tetap untuk periode 1998 sampai dengan 2003 (Catatan 30h).

Pada tahun 2004, berdasarkan kesimpulan sementara hasil temuan Tim OPN menyatakan bahwa Perusahaan kurang bayar atas iuran produksi batubara Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPT) dan Unit Pertambangan Ombilin (UPO) untuk tahun 2001, 2002 dan 2003, sebesar Rp15,7 miliar dan denda sebesar Rp4,9 miliar. Perusahaan telah membebaskan seluruh iuran produksi yang kurang bayar serta dendanya pada operasi tahun 2004.

Berdasarkan Surat Permintaan Pembayaran dari Direktorat Pengusahaan Mineral dan Batubara No. 1920/84.02/DPN/2005 tanggal 29 Agustus 2005 dan No. 1921/84.02/DPN/2005 tanggal 6 Oktober 2005, Perusahaan telah mengkoreksi kurang bayar atas iuran produksi batubara UPT dan UPO untuk tahun 2001, 2002 dan 2003 sebesar Rp267 pada operasi tahun 2005.

Pada tahun 2003, Tim OPN melakukan penilaian atas, iuran produksi batubara kurang bayar Perusahaan untuk UPT dan UPO tahun 1998, 1999 dan 2000 sebesar Rp4,0 miliar dan US\$125.198,12 (setara dengan Rp1,2 miliar), ditambah denda sebesar Rp1,9 miliar dan US\$328.202,89 (setara dengan Rp3,0 miliar). Perusahaan telah membebaskan seluruh iuran produksi tersebut pada operasi tahun 2003.

Berdasarkan Surat Permintaan Pembayaran dari Direktorat Pengusahaan Mineral dan Batubara No. 1720/84.02/DPN/2005 tanggal 29 Agustus 2005 dan No. 586/84.02/DPN/2004 tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan telah mengkoreksi kurang bayar atas iuran produksi batubara UPT dan UPO untuk tahun 1998, 1999 dan 2000 sebesar Rp176 pada operasi tahun 2005.

Efektif tanggal 11 Oktober 2005, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 95/PMK.02/2005, Perusahaan diwajibkan untuk membayar pungutan sebesar 5% dari nilai jual ekspor batubara.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	2006	2005	
	84.951	41.385	Third party services
	66.514	37.712	Production royalties (Note 30h)
	32.534	22.679	Coal railway services
	15.575	20.378	Shipping and freight
	18.683	19.306	Heavy equipment rent
	6.665	8.512	Employee bonus
	3.983	4.503	Coal of Purchasing
	1.610	1.241	Coal handling at port
	17.658	39.884	Employee compensation
			Others
Jumlah biaya masih harus dibayar	294.531	280.550	Total accrued liabilities

In 2004 and 2003, the State Non-Tax Revenue Optimization Team - Mining Sector ("OPN Team") assessed the Company for production royalty and deadrent payment for the period 1998 to 2003 (Note 30h).

In 2004, based on its preliminary assessment, the OPN Team assessed the Company for underpaid royalty for UPT and UPO for years 2001, 2002 and 2003 for an amount of Rp15.7 billion plus penalty charge of Rp4.9 billion. The amount of the assessment and the related penalties were charged to operations in 2004.

Based on Payment Request Letter from Directorate of Minerals and Coal Operation No. 1920/84.02/DPN/2005 dated August 29, 2005 and No. 1921/84.02/DPN/2005 dated October 6, 2005, the Company corrected its underpaid royalty for UPT and UPO for years 2001, 2002 and 2003 amounting to Rp267 that charged to operations in 2005.

In 2003, the OPN Team assessed the Company for underpaid royalty for UPT and UPO for the years 1998, 1999 and 2000 amounting to Rp4.0 billion and US\$125,198.12 (equivalent to Rp1.2 billion), plus penalty charge of Rp1.9 billion and US\$328,202.89 (equivalent to Rp3.0 billion). These amounts were charged to operations in 2003.

Based on Payment Request Letter from Directorate of Minerals and Coal Operation No. 1720/84.02/DPN/2005 dated August 29, 2005 and No. 586/84.02/DPN/2004 dated March 4, 2004, the Company corrected its underpaid royalty for UPT and UPO for years 1998, 1999 and 2000 amounting to Rp176 that charged to operations in 2005.

Effective from October 11, 2005, based on the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 95/PMK.02/2005, the Company is required to pay 5% of the sales price for all coal exports.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

- a. Hutang pajak pada/untuk:

	2006	2005
Beban gaji karyawan (Pasal 21)	3.462	1.153
Sewa dan jasa lainnya (Pasal 23 dan 26)	4.131	6.114
Pajak penghasilan badan Pasal 25	41.174	34.408
Pajak Pertambahan Nilai - Keppres 56	20	180
Pajak Pertambahan Nilai	132	(63)
Pajak bumi dan bangunan	10.086	7.566
Jumlah hutang pajak	59.005	49.359

- b. Beban pajak penghasilan

	2006	2005
Kini	152.301	144.381
Tangguhan	(17.149)	(1.311)
Beban pajak penghasilan - bersih	134.152	143.070

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	509.727	507.271
Laba Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.061	(4.327)
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	507.666	511.598
Koreksi positif:		
Imbalan kerja dan pensiun	35.439	-
Beban penyusutan	13.215	3.368
Beban pengelolaan lingkungan hidup	9.131	8.042
Sumbangan	1.222	2.222
Persediaan tidak bergerak	2	-
Beban kesejahteraan karyawan	1.420	294
Denda pajak	-	10
Lain-lain	6.210	4.145
Koreksi negatif:		
Pembayaran beban restrukturisasi karyawan	(193)	(4.416)
Pemulihan penyisihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin	(625)	(321)

16. TAXATION

- a. Taxes payable on/for:

Employees' salaries (Article 21)
Rent and other services (Articles 23 and 26)
Corporate income tax Articles 25
Value added tax Presedential Decree 56
Value added tax Land and building tax
Total taxes payable

- b. Income tax expense

Current
Deferred
Net income tax expense

- c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of income, and the estimated taxable income of the Company for the years ended September 30, 2006 and 2005 is as follows:

Income before income tax per consolidated statements of income
Income of Subsidiary before income tax
Income before income tax attributable to the Company
Positive corrections:
Retirement and employee benefits
Depreciation expense
Environmental protection and reclamation
Donations
Inventory obsolescence
Employee benefits in kind
Tax penalties
Others
Negative corrections:
Actual payments of employee restructuring program
Reversal of provision for Ombilin mine closure

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(66.828)	(36.670)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyisihan untuk Aktiva tidak digunakan dalam operasi	(139)	(295)	<i>Provision for non-productive assets</i>
Penyisihan untuk piutang tidak tertagih	(53)	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>506.467</u>	<u>485.496</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:</i>
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>506.467</u>	<u>485.495</u>	<i>Estimated taxable income Company</i>
Anak perusahaan	<u>1.321</u>	<u>(4.108)</u>	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	151.922	145.631	<i>Current income tax expense Company</i>
Anak perusahaan	379	(1.250)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>152.301</u>	<u>144.381</u>	<i>Total current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepaid income tax Company</i>
Pasal 22	(3.261)	(3.176)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(171)	(224)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(107.955)	(107.958)	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(111.387)</u>	<u>(111.358)</u>	<i>Total</i>
Anak perusahaan			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	(144)	(7.298)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(2.143)	(61)	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(2.287)</u>	<u>(8.609)</u>	<i>Total</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(113.674)</u>	<u>(118.717)</u>	<i>Total prepaid income tax</i>
Tagihan kelebihan pembayaran (hutang) pajak penghasilan - Anak perusahaan	<u>(38.627)</u>	<u>(25.664)</u>	<i>Estimated claims for tax refund (income tax payable) for tax refund payable - Subsidiary</i>

Pada tanggal 15 Maret 2006, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan tahun 2005 ke Kantor Pajak. Namun demikian, Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT Tahunan pajak penghasilan tahun 2005 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan di atas.

As of March 15, 2006, the Company has not submitted its 2005 income tax return to the Tax Office. However, the Company's management represents that its 2005 income tax return will be prepared based on the computation as stated above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable maximum tax rate to income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statements of

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	509.727	507.271	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Anak perusahaan	2.061	(4.327)	<i>Less - income before income tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>507.666</u>	<u>511.598</u>	<i>Income before income tax - Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	152.300	153.479	<i>Income tax expense using the applicable maximum tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects:</i>
Denda pajak	-	3	<i>Tax penalties</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	1.863	1.243	<i>Non-deductible expenses</i>
Sumbangan	368	668	<i>Donations</i>
Kesejahteraan karyawan	426	88	<i>Employee benefits in kind</i>
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(18)	(18)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(20.048)	(11.001)	<i>Income already subject to final tax</i>
Pengaruh pajak - bersih	(17.410)	(9.017)	<i>Net tax effects</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	134.890	144.462	<i>Income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan - Anak perusahaan	262	(1.392)	<i>Income tax expense - Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan	<u>135.152</u>	<u>143.070</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Aktiva pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets*

	2006	2005	
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan untuk manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	87.764	62.649	<i>Provision for retirement and employee benefits</i>
Penyisihan untuk beban pengelolaan lingkungan hidup	24.246	21.857	<i>Provision for environmental protection and reclamation</i>
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap untuk komersial dan fiskal	17.265	9.022	<i>Difference between tax and commercial net book value of fixed assets</i>
Penyisihan untuk aktiva tidak digunakan dalam operasi	11.400	11.401	<i>Provision for non-productive assets</i>
Penyisihan untuk persediaan tidak bergerak	9.760	8.672	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Penyisihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin	5.824	6.065	<i>Provision for Ombilin open pit mine closure</i>
Penyisihan untuk program restrukturisasi karyawan	3.157	3.215	<i>Provision for employee restructuring program</i>
Penyisihan untuk piutang tidak tertagih	1.819	1.849	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan - bersih	<u>161.235</u>	<u>124.730</u>	<i>Company's deferred tax assets - net</i>

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

- Perusahaan

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 05968/PP/M.VII/18/2005 tanggal 22 Juli 2005, pengadilan pajak menyetujui kelebihan bayar Pajak Bumi dan Bangunan wilayah Lahat tahun 2003. Perusahaan mengakui kelebihan bayar tersebut berikut bunganya sejumlah Rp3 miliar (Catatan 8).

- Anak perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Kantor Pajak No. 0002/406/02/302/04 tanggal 10 Maret 2004, Kantor Pajak menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak perusahaan untuk tahun 2002 sebesar Rp1.7 miliar (lebih rendah sebesar Rp89 dari jumlah yang diklaim) (Catatan 8).

Berdasarkan Surat Keputusan Kantor Pajak No. KEP-00062.PPH/WPJ.07/KP.0103/2005 tanggal 7 Juni 2005, Pengadilan Pajak telah menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak Perusahaan untuk tahun 2003 sebesar Rp2.2 miliar (lebih rendah Rp167 dari jumlah yang diklaim). Pada tanggal 21 Juni 2005, Anak Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut dan membebaskan perbedaannya pada operasi tahun berjalan (Catatan 8).

Pengadilan Pajak telah menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak Perusahaan untuk tahun 2004.

f. Administrasi

Pada umumnya perusahaan di Indonesia dikenakan tarif pajak progresif dengan tarif maksimum sebesar 30%. Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

17. KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan kewajiban atas:

	<u>2006</u>
Hutang deviden	2,070
Program kemitraan dan bina lingkungan	-
Program bina lingkungan	2,329
Lain-lain	<u>1,291</u>
Jumlah kewajiban lancar lainnya	<u>5,690</u>

16. TAXATION (Continued)

e. Significant Tax Decision Letters

- Company

Based on the Tax Court Decision Letter No. 05968/PP/M.VII/18/2005 dated July 22, 2005, the Tax Court approved the Company's claim for overpayment of year 2003 Land and Building Tax plus interest for Lahat area amounting to Rp3 billion (Note 8).

- Subsidiary

Based on the Tax Office Decision Letter No. 0002/406/02/302/04 dated March 10, 2004, the Tax Office approved the Subsidiary's year 2002 corporate income tax overpayment in the amount of Rp1,7 billion (which is Rp89 less than the original claim) (Note 8).

Based on the Tax Office Decision Letter No. KEP-00062.PPH/WPJ.07/KP.0103/2005 dated June 7, 2005, the Tax Court approved the Subsidiary's year 2003 corporate income tax overpayment amounting to Rp2,2 billion (which is Rp167 less than the original claim). On June 21, 2005, the Subsidiary received the claim settlement and charged the difference to current year operations (Note 8).

The Tax Court approved the Subsidiary's 2004 corporate income tax overpayment refund.

f. Administration

Companies in Indonesia are generally taxed at the progressive tax rates of up to a maximum of 30%. A company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax becomes due.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account consists of the liabilities for:

	<u>2005</u>	
	1,434	Dividend payable
	10	Small business partnership Program
	2,705	Community development program
	<u>1,295</u>	Others
	<u>5,444</u>	Total other current liabilities

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

18. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan melakukan penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi dan biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk UPT adalah sebesar Rp2.469 (rupiah penuh) per ton batubara yang dihasilkan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal	75.277	64.815	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	15.940	14.483	Provision made during the year (Note 28)
Pembayaran beban restorasi selama tahun berjalan	(7.105)	(6.442)	Restoration expenditure during the year
Saldo akhir	84.112	72.856	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.601)	(20.130)	Less current portion
Bagian jangka panjang	65.511	52.726	Long-term portion

19. PENYISIHAN UNTUK PENUTUPAN TAMBANG TERBUKA OMBILIN

Mutasi penyisihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal	20.040	20.539	Beginning balance
Pemulihan	-	(321)	Reversal
Pembayaran beban penutupan tambang selama tahun berjalan	(525)	-	Open pit mine disclosure expenditure during the year
Saldo akhir	19.415	20.218	Ending balance

Pada tahun 2004, dengan mempertimbangkan perkembangan terkini dan rencana pemerintah setempat untuk memanfaatkan daerah tambang, Perusahaan menugaskan PT Bita Bina Semesta (BITA) untuk menghitung kembali beban penutupan tambang. Berdasarkan hasil penelitian BITA, beban yang diperlukan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin diperkirakan sebesar Rp20,5 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi kemungkinan kewajiban yang mungkin timbul untuk penutupan tambang.

20. PENYISIHAN UNTUK PROGRAM RESTRUKTURISASI KARYAWAN

Perusahaan melakukan suatu program untuk restrukturisasi secara sukarela karyawannya, relokasi dan rotasi karyawan mulai tahun 2004 hingga tahun 2007.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL PROTECTION AND RECLAMATION

The Company's provision for environmental protection and reclamation relates to the reclamation and closure cost that will be incurred at the end of the life of the mine. Management's current estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for its Tanjung Enim Mining Unit (UPT) amounts to Rp2,469 (full amount) per tonne of coal produced for the years ended September 30, 2006 and 2005, respectively

Movements in the provision for environmental protection and reclamation are as follows:

19. PROVISION FOR OMBILIN OPEN PIT MINE CLOSURE

The movements of the provision for Ombilin open pit mine closure account are as follows:

In 2004, considering current developments and the intention of the local government to utilize the mine area, the Company assigned PT Bita Bina Semesta (BITA) to re-assess the mine closure costs. Based on the assessment of BITA, the revised mine closure costs for the Ombilin mine site are estimated at Rp20.5 billion.

Management believes that the provision is adequate to cover the possible liability that may arise on the mine closure.

20. EMPLOYEE RESTRUCTURING PROGRAM

The Company implemented a program for voluntarily restructuring of its employees, their relocation and rotation, starting from 2004 to 2007.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENYISIHAN UNTUK PROGRAM RESTRUKTURISASI KARYAWAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk restrukturisasi sekitar 100 orang karyawan tambang terbuka, antara lain, di Ombilin sebesar Rp15 miliar yang disajikan sebagai "Penyisihan untuk program restrukturisasi karyawan" di neraca konsolidasi.

Jumlah karyawan Perusahaan yang telah memanfaatkan program tersebut adalah sebanyak 4 orang pada tahun 2006 dan 30 orang pada tahun 2005.

21. IMBALAN KERJA DAN PENSIUN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan beberapa program untuk menjamin manfaat tersebut bagi karyawan, pensiunannya dan para tanggungannya, Sebagaimana yang telah ditentukan dalam Perjanjian Kerja Bersama dengan karyawan (Catatan 30i) dan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan (Catatan 2k), sebagai berikut:

a. Jaminan Hari Tua

Pada tahun 1993, Perusahaan melaksanakan program pensiun "Jaminan Hari Tua" (JHT) menurut perjanjian dengan perusahaan asuransi yang meliputi keseluruhan karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan dasar pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Kewajiban biaya jasa lalu program ini telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan. Premi program ini dibayar melalui kontribusi Perusahaan dan karyawan, yang cukup untuk memenuhi persyaratan minimal peraturan pensiun yang berlaku.

Premi atas program ini dibayar dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dan dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (PTAJ). Pada saat pensiun, karyawan akan menerima manfaat dari PTAJ sesuai yang tercantum dalam perjanjian kerjasama dengan perusahaan asuransi.

b. Manfaat Pensiun

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk lembaga terpisah yang mengadministrasikan dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti bernama Dana Pensiun Bukit Asam, untuk mengelola, atas nama para peserta program, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Aktiva Dana Pensiun Bukit Asam terdiri dari deposito berjangka, surat berharga dan investasi jangka panjang lainnya seperti ruang sewa dan pompa bensin.

20. EMPLOYEE RESTRUCTURING PROGRAM (Continued)

As of December 31, 2004, the Company provided a provision for employee restructuring for about 100 employees, among others, in Ombilin open pit mine amounting to Rp15 billion which is presented as "Provision for employee restructuring program" in the consolidated balance sheets.

The numbers of 4 and 30 Company's employees participated in this program in 2006 and 2005, respectively

21. RETIREMENT AND EMPLOYEE BENEFITS

the Company and Subsidiary have adopted several programs to provide benefits to employees, retired employees and their spouses In accordance with its Collective Work Agreement (Note 30i) with the employees and to comply with Labor Law (Note 2k), as follows:

a. Old age insurance

In 1993, the Company established a pension plan called "Jaminan Hari Tua" (JHT) under an agreement with an insurance company which covers substantially all employees based primarily on periods of service with the Company and basic remuneration upon retirement. Past service cost of this program has been fully paid by the Company. The premiums for this program are paid through contributions made by the Company and employees, which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension regulations.

The premiums paid for the program are stated in rupiah. The plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (PTAJ). When an employee retires, he will receive the above-mentioned benefit from PTAJ in accordance with the terms stated in the agreement with the insurance company.

b. Pension benefit

On October 21, 2002, the Company received approval from the Minister of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate trust-administered defined benefit retirement plan, named Dana Pensiun Bukit Asam, to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

The assets of Dana Pensiun Bukit Asam consist of time deposits, marketable securities, and other long-term investments such as office for lease and operating a fuel station.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA DAN PENSIUN (Lanjutan)

c. Tabungan Hari Tua

Pada tanggal 4 Juni 2003, Perusahaan menandatangani program pensiun, yang termuat dalam perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi "Tabungan Hari Tua" (THT) dengan Asuransi Jiwa Bersama ("AJB") Bumiputera bertindak sebagai pengelola dana. Program baru ini meliputi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan dasar pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Premi program ini adalah sebesar 8,8% dari gaji dasar terakhir karyawan yang didanai melalui kontribusi Perusahaan sebesar 6,8% dan oleh karyawan sebesar 2%.

Program ini dinyatakan berlaku mundur sejak tanggal 1 Januari 2003. Kewajiban biaya jasa lalu adalah sebesar Rp48,6 miliar dan telah dibayarkan kepada pengelola dana pada tahun 2003 sebesar Rp28,6 miliar dan sisanya pada tahun 2004. Akrua dari premi asuransi dicatat sebagai bagian dari "Kewajiban Lancar Lainnya" di laporan keuangan konsolidasi.

Pada saat pensiun, karyawan akan menerima manfaat THT dari AJB berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerjasama tersebut.

d. Kesehatan Pensiunan dan Manfaat Pensiun serta Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan mencadangkan penyisihan kesehatan pensiunan yang berdomisili di Tanjung Enim dan manfaat pensiun serta imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) (Catatan 30i). Cadangan penyisihan kesehatan pensiunan dan manfaat pensiun serta imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan penilaian aktuarial BJH dalam laporannya tanggal 13 Maret 2006.

22. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2002 yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-123/M.BUMN/2002 dan No. KEP-132A/M.BUMN/2002 tanggal 16 Oktober 2002, pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan yang disebut dengan program "LISA".

Sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 362/SK/PTBA-PERS/2002 tanggal 8 November 2002, program LISA telah dilaksanakan pada saat penjabatan dalam Penawaran Umum melalui pemesanan khusus dengan ketentuan sebagai berikut:

21. RETIREMENT AND EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Old age savings

On June 4, 2003, the Company entered into a pension plan, "Tabungan Hari Tua" (THT) agreement, with Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera as fund manager. This new program covers substantially all employees at retirement based primarily upon years of service with the Company and basic remuneration upon retirement. The premium of this plan is 8.8% of the last basic remuneration of the employee and is paid through contributions made by the Company (6.8%) and employees (2%).

The plan was implemented retroactively since January 1, 2003. The past service liabilities arising from the establishment of this plan amounted to Rp48.6 billion of which Rp28.6 billion was paid to the fund manager by the Company in 2003 and the remaining balance was paid in 2004. The accrual of the insurance premium is presented as part of "Other Current Liabilities" in the consolidated financial statements.

When the employees retire, they will receive the above-mentioned benefits from AJB in accordance with the terms stated in the agreement with AJB.

d. Post-retirement healthcare and other long-term retirement and employee benefits

The Company provides post-retirement healthcare for retired employees based in Tanjung Enim and other long-term retirement and employee benefits allowance as stipulated in a Collective Work Agreement (Perjanjian Kerja Bersama) (Note 30i). Costs related to post-retirement healthcare and other long-term retirement and employee benefits, as calculated by an independent actuary (BJH) in their report dated March 13, 2006.

22. EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Based on the minutes of the Extraordinary Stockholders' Meeting held on August 23, 2002 and as outlined in the Ministry of State-Owned Enterprises Decrees No. KEP-123/M.BUMN/2002 and No. KEP-132A/M.BUMN/2002 dated October 16, 2002, the stockholders approved the implementation of employee share ownership program named "LISA".

As stated in the Board of Directors' Decree No. 362/SK/PTBA-PERS/2002 dated November 8, 2002, the LISA program was initiated on the Company's Initial Public Offering by a special allotment with the following requirements:

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

22. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (Lanjutan)

- Maksimal saham yang ditawarkan adalah 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Panawaran Umum Perdana dimana hanya ditawarkan kepada pegawai, manajemen dan Komisaris.
- Setiap pembeli saham program LISA mendapatkan waran Seri I dengan perbandingan 2:1 (setiap dua saham yang dibeli mendapatkan satu waran).
- Harga saham untuk pegawai, manajemen dan Komisaris sama dengan harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dengan mendapat bantuan/subsidi harga dari Perusahaan sebesar 10% dimana Perusahaan akan menanggung biaya tersebut.
- Sumber dana bagi pegawai, manajemen, dan Komisaris sebesar 90% dari harga penawaran saham, diperoleh dari pinjaman Perusahaan, dengan masa pinjaman paling lama tiga tahun dan khusus bagi pegawai diberikan subsidi bunga sebesar 1% sampai 6% sesuai dengan jenjang jabatan dalam Perusahaan.
- Alokasi saham kepada pegawai, manajemen, dan Komisaris didasari oleh jabatan, golongan, dan masa kerja masing-masing pegawai, manajemen, dan Komisaris.
- Pembayaran pinjaman dibayarkan melalui pemotongan bonus triwulanan dan/atau maksimal 10% dari gaji.
- Masa *lock-up* saham adalah selama 6 (enam) bulan.

Jumlah kepemilikan saham Perusahaan melalui program LISA per 31 Desember 2005 adalah sebanyak 16.272.000 saham yang terdiri dari 64.500 saham dimiliki oleh Komisaris sekarang dan terdahulu, 776.000 saham dimiliki oleh Direksi dan 15.431.500 saham dimiliki oleh karyawan.

23. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN

Akun ini menyajikan 25% hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal	10.317	9.379
Bina lingkungan	(59)	-
Dividen	(586)	-
Kepemilikan 25% terhadap laba bersih	450	(734)
Saldo akhir	10.122	8.645

22. EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (Continued)

- The maximum number of shares offered is 10% of the total shares offered in respect of the Initial Public Offering and may only be offered to employees, key management and commissioners.
- Each buyer in the LISA program is entitled to receive "Seri I" warrants in the ratio of 2:1 (one warrant for each two shares purchased).
- The share price for employees, key management and commissioners is the same as the price offered in the Initial Public Offering, with a price subsidy from the Company of 10% that will be at the Company's expense.
- The source of funds for employees, key management and commissioners for the 90% of the offered share price can be obtained from the Company through an employee loan with a maximum loan period of three years and an interest subsidy with interest rates ranging from 1% to 6% given according to one's position in the Company.
- The allocation of shares to the employees, key management and commissioners is based on the position, grade and working period of each employee, key management and commissioner.
- The repayment of the loans will be compensated through quarterly bonus paid to the employees and/or a maximum of 10% of salary.
- The lock up period is 6 (six) months.

The total share issued through the LISA program as of December 31, 2005 was 16,272,000 shares, comprised of 64,500 shares owned by current and former Commissioners, 776,000 shares owned by Directors and 15,431,500 shares owned by the employees.

23. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY

This account represents the 25% minority interests in the net assets of Subsidiary. The movements in this account during the years are as follows:

9.379	Balance at beginning of year
-	Community Development Program
-	Dividend
(734)	25% equity in net income
8.645	Balance at end of year

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

30 September / September 2006			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)	1	0,0000	0
Saham Biasa (Seri B)			
Pemerintah Indonesia	1.498.087.499	65,0174	749.044
Direktur:			
Ismet Harmaini (Direktur Utama)	200.000	0,0087	100
Sukrisno (Direktur)	200.000	0,0087	100
A. C. Purba (Direktur)	150.000	0,0065	75
Mahbub Iskandar (Direktur)	138.000	0,0060	69
Abdul Aziz Nazori (Direktur)	88.000	0,0038	44
Karyawan	7.158.500	0,3107	3.578
Masyarakat	798.109.850	34,6382	399.055
	2.304.131.850	100,0000	1.152.066

Share ownership of the Company as of September 30, 2006 and 2005 is as follows:

30 September/September 2005			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)	1	0,0000	0
Saham Biasa (Seri B)			
Pemerintah Indonesia	1.498.087.499	66,2963	749.044
Direktur:			
Ismet Harmaini (Direktur Utama)	150.000	0,0066	75
A. C. Purba (Direktur)	150.000	0,0066	75
Sukrisno (Direktur)	200.000	0,0089	100
Mahbub Iskandar (Direktur)	138.000	0,0061	69
Abdul Aziz Nazori (Direktur)	88.000	0,0039	44
Karyawan	17.617.000	0,7796	8.808
Masyarakat	743.255.750	32,8920	371.628
	2.259.686.250	100,0000	1.129.843

Berdasarkan Anggaran Dasar, pemegang saham preferen (seri A Dwiwarna) memperoleh hak-hak istimewa tertentu disamping hak-hak yang diperoleh pemegang saham biasa. Hak istimewa tersebut termasuk untuk menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar. Saham preferen tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Articles of Association provides the holder of the preferred stock with certain rights in addition to the rights held by a holder of common stock. Those rights include the right to vote on the election of the Directors and Commissioners and the right to approve amendments to the Articles of Association. The preferred stock may not be transferred to any other party.

Pada tanggal 16 Oktober 2002, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, berdasarkan keputusan No. KEP-132/M.BUMN/2002 Menteri BUMN menyetujui penerbitan waran dan/atau saham derivatif dengan rasio setinggi-tingginya 1:2 terhadap saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

On October 16, 2002, the Minister of State-Owned Enterprises in the Extraordinary Stockholders' Meeting issued Decree No. KEP-132/M.BUMN/2002 that approved the issuance of warrants and/or other share derivatives with a maximum ratio of 1:2 against the shares offered in the public offering.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	32.574	24.795	<i>Excess of proceeds over par value of shares subscribed</i>
Biaya emisi saham	(2.088)	(2.088)	
Bersih	30.486	22.707	Net

Biaya emisi saham merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 saham.

As of September 30, 2006 and 2005, this account consists of:

	2006	2005	
	32.574	24.795	<i>Excess of proceeds over par value of shares subscribed</i>
	(2.088)	(2.088)	
Bersih	30.486	22.707	Net

Share issuance costs represent expenses for the issuance of 31,500,000 new shares.

26. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 10 Mei 2006 dan 14 Juni 2005, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun 2005 dan 2004, sebagai berikut:

	2006	2005	
Dividen tunai	233.530	209.901	<i>Cash dividends</i>
Program Bina Lingkungan	4.670	4.198	
Program Kemitraan Usaha Kecil	4.670	4.198	<i>Community Development Program</i>
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	224.190	201.505	<i>Partnership Program</i>
Jumlah pembagian laba bersih	467.060	419.802	<i>Appropriation as general reserve</i>
			Total ditribution of net income

Perusahaan telah membayarkan dividen tunai tersebut masing-masing pada bulan Juni 2006 dan Juli 2005.

26. DISTRIBUTION OF NET INCOME

At the Company's General Stockholders' Meetings held on May 10, 2006 and June 14, 2005, the stockholders approved the distribution of 2005 and 2004 net income as follows:

	2006	2005	
	233.530	209.901	<i>Cash dividends</i>
	4.670	4.198	
	4.670	4.198	<i>Community Development Program</i>
	224.190	201.505	<i>Partnership Program</i>
Jumlah pembagian laba bersih	467.060	419.802	<i>Appropriation as general reserve</i>
			Total ditribution of net income

The Company paid the cash dividends in June 2006 and July 2005, respectively.

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, dimana Perusahaan sebagai BUMN wajib melakukan tindakan untuk membantu perkembangan program kemitraan termasuk koperasi, pemegang saham menyetujui pembatasan penggunaan saldo laba untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp4,7 miliar untuk tahun 2006 dan Rp4,2 miliar untuk tahun 2005. Disamping itu, pemegang saham mayoritas menyetujui alokasi bagian dividennya pada tahun 2006 dan 2005 untuk Program Kemitraan masing-masing sebesar Rp4,7 miliar dan Rp4,2 miliar.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises' letter No. KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003, whereby the Company as a state-owned enterprise should undertake measures to foster the development of partnership program, including cooperatives, the stockholders approved the appropriation of retained earnings for Community Development Program amounted to Rp4.7 billion for 2006 and Rp4.2 billion for 2005. While, the majority stockholder approved to allocate its 2006 and 2005 dividend to the Partnership Program amounting to Rp4.7 billion for 2006 and Rp4.2 billion for 2005.

27. PENJUALAN

Rincian penjualan menurut produk adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Batubara	2.600.254	2.160.745	<i>Coal</i>
Briket batubara	17.451	18.412	
Jumlah penjualan	2.617.705	2.179.157	<i>Coal briquette</i>
			Total sales

27. SALES

Details of sales are as follows:

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga		
Lain-lain (<10%)	1.012.573	862.393
	1.012.573	862.393
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Indonesia Power	1.365.152	1.089.021
PT PLN (Persero)	211.380	195.391
Lain-lain (<10%)	28.600	32.352
	1.605.132	1.316.764
Jumlah penjualan	2.617.705	2.179.157

27. SALES (Continued)

Details of individual customers having transactions representing more than 10% of net sales during the year are as follows:

	2006	2005	
			<i>Third parties</i>
			<i>Others (<10%)</i>
			<i>Related parties</i>
			<i>PT Indonesia Power</i>
			<i>PT PLN (Persero)</i>
			<i>Others (<10%)</i>
Jumlah penjualan	2.617.705	2.179.157	Total sales

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Jasa angkutan kereta api	573.282	315.069
Jasa penambangan	481.828	576.546
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan (Catatan 20)	180.774	144.602
luran produksi (Catatan 30h)	98.246	70.467
Sewa alat berat, kendaraan dan peralatan	89.990	105.576
Bahan Bakar dan Pelumas	65.172	46.314
Perlengkapan dan suku cadang	57.862	50.901
Listrik	28.626	36.962
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	26.623	25.856
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 18)	15.940	14.483
Lain-lain	35.186	34.703
Jumlah	1.653.529	1.421.479
Persediaan batubara pada awal tahun	188.382	100.561
Persediaan batubara pada akhir tahun	(165.766)	(152.503)
Pemakaian sendiri batubara dan batu pecah	(161)	(2.851)
Beban pokok penjualan	1.675.984	1.366.686

28. COST OF GOODS SOLD

The components of cost of goods sold are as follows:

	2006	2005	
			<i>Coal railway services</i>
			<i>Mining services</i>
			<i>Salaries, wages and retirement and employee benefits (Note 20)</i>
			<i>Royalties (Note 30h)</i>
			<i>Rental of heavy equipment, vehicles and equipment</i>
			<i>Fuel and Lubricant</i>
			<i>Spare parts and materials used</i>
			<i>Electricity</i>
			<i>Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)</i>
			<i>Environmental protection and reclamation (Note 18)</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	1.653.529	1.421.479	<i>Total</i>
Persediaan batubara pada awal tahun	188.382	100.561	<i>Coal Inventories - at beginning of year</i>
Persediaan batubara pada akhir tahun	(165.766)	(152.503)	<i>Coal Inventories - at end of year</i>
Pemakaian sendiri batubara dan batu pecah	(161)	(2.851)	<i>Own usage of crushed stone and coal</i>
Beban pokok penjualan	1.675.984	1.366.686	Total cost of goods sold

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% jumlah biaya produksi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak ketiga		
PT Pamapersada Nusantara	287.704	295.728
PT Sumber Mitra Jaya	106.019	149.302
Lain-lain (<10%)	334.268	395.120
Jumlah	727.991	840.150

Details of individual service providers having transactions representing more than 10% of the total cost of goods sold during the year are as follows:

	2006	2005	
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
			<i>PT Sumber Mitra Jaya</i>
			<i>Others (<10%)</i>
Jumlah	727.991	840.150	<i>Total</i>

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2006	2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	573.282	315.069
Lain-lain (<10%)	352.256	266.260
	925.538	581.329
Jumlah	1.653.529	1.421.479

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

*Related party
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Others (<10%)*

29. BEBAN USAHA

	2006	2005
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	110.621	88.458
Jasa tenaga ahli	17.246	14.914
Sewa kendaraan dan peralatan	15.272	18.463
Perjalanan dinas	13.433	16.714
Pelatihan	10.529	7.451
Sumbangan	10.311	5.650
Penyusutan (Catatan 10)	7.807	4.771
Listrik	6.991	6.779
Bahan bakar dan pelumas	3.255	1.618
Telepon, telex dan telegram	2.575	2.748
Perlengkapan dan suku cadang	1.969	2.704
Lain-lain	39.458	38.687
Jumlah beban umum dan administrasi	239.467	208.957
Beban penjualan dan pemasaran		
Jasa angkutan kapal	126.016	94.043
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	34.044	26.710
Penyusutan	18.094	17.508
Surveyor dan jasa dermaga	9.387	9.063
Perlengkapan dan suku cadang	8.557	10.964
Listrik	7.582	7.463
Sewa kendaraan dan peralatan	5.141	4.668
Bahan bakar dan pelumas	4.919	2.786
Jasa tenaga ahli	4.729	6.702
Perjalanan dinas	1.523	1.280
Lain-lain	8.933	14.530
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	228.925	195.717
Beban eksplorasi		
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	1.718	1.660
Royalti dan Retribusi	1.242	590
Jasa Tenaga Ahli	509	506
Lain-lain	1.285	51
Jumlah beban eksplorasi	4.755	2.807
Jumlah beban usaha	473.147	407.481

29. OPERATING EXPENSES

General and administrative expenses
Salaries, wages, retirement and employee benefits
Professional services
Rental of vehicles and equipment
Business travel
Training
Donations
Depreciation (Note 10)
Electricity
Fuel, oil and lubricants
Telephone, telex and telegraph
Spare parts and materials
Others
Total general and administrative expenses

Selling and marketing expenses
Shipping and freight
Salaries, wages, retirement and employee benefits
Depreciation
Surveyor and port services
Spare parts and materials
Electricity
Rental of vehicles and equipment
Fuel, oil and lubricants
Professional services
Business travel
Others
Total selling and marketing expenses

Exploration expenses
Salaries, wages, retirement and employee benefits
Royalty & Retribution
Professional services
Others
Total exploration expenses
Total operating expenses

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian jual beli batubara

(1) PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 2 Oktober 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan batubara jangka panjang dengan PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 dan 5-7 (sebelumnya PLTU Suralaya) berjangka waktu 10 tahun, efektif sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian ini, tidak lagi terdapat pemisahan pasokan batubara antara UBPS unit 1-4 dengan unit 5-7.

Apabila terdapat keterlambatan penyerahan dari jadwal yang ditentukan lebih dari 5%, Perusahaan akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1% setiap harinya dari jumlah harga kontrak batubara bulanan minimum seperti yang tercantum di dalam Perjanjian. Perusahaan dapat diminta untuk memasok kekurangan batubara bulan sebelumnya pada jadwal bulan berikutnya. Sanksi keterlambatan tidak diberlakukan atas keterlambatan penyerahan yang disebabkan adanya keadaan kahar (*force majeure*). Bila terjadi perbedaan pada nilai kalori, maka akan dilakukan penyesuaian harga sesuai dengan ketentuan perjanjian.

Berdasarkan addendum III yang ditandatangani pada tanggal 7 April 2005, harga jual ke UBPS berubah menjadi Rp272.000 (rupiah penuh) per metrik ton untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2005.

Berdasarkan kesepakatan dengan PT IP, terhitung tanggal 1 Januari 2006 sampai 31 Desember 2006, harga jual per ton berubah menjadi Rp351.700 (rupiah penuh)/ton.

(2) PT PLN (Persero) untuk PLTU Bukit Asam

Perusahaan membuat perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Bukit Asam, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sejak bulan Januari 1994. Apabila terdapat keterlambatan penyerahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan akan dikenakan denda keterlambatan harian sebesar 1% setiap harinya dari nilai terendah batubara yang belum diserahkan, kecuali untuk keterlambatan penyerahan yang diakibatkan keadaan kahar (*force majeure*).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreement

(1) PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On October 2, 2002, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power - "Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya" ("UBPS") 1 - 4 and 5 - 7 (previously PLTU Suralaya) for 10 years from January 1, 2003 until December 31, 2012. Based on the agreement, there is no segregation of coal supply between UBPS units 1 - 4 and units 5 - 7.

In case the late delivery of coal against predetermined monthly schedules is more than 5%, the Company will be fined daily late charge of 1% of the minimum monthly coal contract price as stated in the agreement. The Company may be requested to supply the shortage in coal deliveries from the previous month into the subsequent months' delivery schedule. Late delivery due to force majeure will not be penalized. Variances in calorific value will be adjusted against the price as mentioned in the agreement.

Based on Addendum III signed on April 7, 2005, the selling price to UBPS was amended to Rp272,000 (full amount) per metric tonne for the period January 1, 2005 to December 31, 2005.

Based on the agreement with PT IP, the agreed selling price per tonne was Rp351,700 (full amount)/tonne, effective from January 1, 2006 until December 31, 2006.

(2) PT PLN (Persero) for PLTU Bukit Asam

The Company entered into a Coal Sales and Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for PLTU Bukit Asam, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Bukit Asam commencing January 1994. In the case of late delivery of coal against the predetermined monthly schedule, the Company will be fined daily late charge of 1% of the lowest value of coal which has not yet been delivered on schedule, except for late delivery due to force majeure.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perjanjian jual beli batubara (Lanjutan)

(2) PT PLN (Persero) untuk PLTU Bukit Asam (Lanjutan)

Perusahaan memperbaharui perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Bukit Asam dengan Nomor PLN:0163-1.PJ/061/DIR/2004 dan Nomor PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton sejak

tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013. Apabila terdapat keterlambatan penyerahan bulanan batubara dari jadwal yang disepakati, Perusahaan akan dikenakan sanksi sebesar 1% dari jumlah batubara yang tidak diserahkan sesuai jadwal kecuali keterlambatan tersebut akibat *force majeure*.

Berdasarkan kesepakatan dengan PT PLN (Persero), terhitung tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2005, harga jual per ton berubah menjadi Rp216.000 (rupiah penuh)/ton.

Berdasarkan kesepakatan dengan PT PLN (Persero), terhitung tanggal 1 Januari 2006 sampai 31 Desember 2006, harga jual per ton berubah menjadi Rp250.741 (rupiah penuh)/ton.

(3) PT Satui Bara Tama

Pada tanggal 23 Maret 2005, perusahaan membuat perjanjian No. 11/K/PTBA-SBT/2005, mengenai pembelian batubara dengan PT Satui Bara Tama (SBT), Perusahaan bersedia membeli batubara dari SBT sebanyak 500.000 ton selama periode Februari 2005 sampai dengan Desember 2005 dengan harga Rp127.500 (rupiah penuh) per ton, Freight On Board (FOB) pada nilai kalori 5.400 Kcal/kg.

Pada tanggal 16 Mei 2006, perusahaan membuat perjanjian No. 08/P38590/K/PTBA-SBT/2006, mengenai pembelian batubara dengan PT Satui Bara Tama (SBT), Perusahaan bersedia membeli batubara dari SBT sebanyak 1.300.000 ton selama periode April 2006 sampai dengan Desember 2007 dengan harga Rp243.000 (rupiah penuh) per ton, C&F Pelabuhan Bongkar pada nilai kalori 5.400 Kcal/kg.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. Coal Sales Agreement (Continued)

(2) PT PLN (Persero) for PLTU Bukit Asam (Continued)

On May 21, 2004, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN (Persero) for PLTU Bukit Asam, with agreement numbers PLN:0163-1.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective

January 1, 2004 until December 31, 2013. In the case of late delivery of coal against the predetermined monthly schedule, the Company will be fined daily late charge of 1% of the lowest value of coal which has not yet been delivered on schedule, except for late delivery due to force majeure.

Based on the agreement with PT PLN (Persero), the agreed selling price per tonne was Rp216,000 (full amount)/tonne, effective from January 1, 2005 until December 31, 2005.

Based on the agreement with PT PLN (Persero), the agreed selling price per tonne was Rp250,741 (full amount)/tonne, effective from January 1, 2006 until December 31, 2006.

(3) PT Satui Bara Tama

As of March 23, 2005, the Company entered into a Coal Purchase Agreement with PT Satui Bara Tama (SBT) No. 11/K/PTBA-SBT/2005, whereby the Company agreed to buy 500,000 tonnes of coal from SBT for Rp127,500 (full amount) per tonne, Freight On Board (FOB) at calor value 5,400 kcal/kg, effective from February 2005 until December 2005

As of May 16, 2006, the Company entered into a Coal Purchase Agreement with PT Satui Bara Tama (SBT) No. 08/P38590/K/PTBA-SBT/2006, whereby the Company agreed to buy 1,300,000 tonnes of coal from SBT for Rp243,000 (full amount) per tonne, C&F at calor value 5,400 kcal/kg, effective from April 2006 until December 2007.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

(1) Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Perusahaan membuat perjanjian Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan addendum VI tanggal 26 Agustus 2005, efektif tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, tarif angkutan per ton berubah menjadi Rp58.300 (rupiah penuh)/ton termasuk PPN.

Berdasarkan addendum VII tanggal 1 Agustus 2006, efektif tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, tarif angkutan berubah menjadi Rp230 (rupiah penuh) per ton kilometer tidak termasuk PPN, berdasarkan volume angkutan batubara tahun 2006 sebesar 6.900.000 ton dan tahun 2007 sebesar 7.600.000 ton.

(2) Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati

Perusahaan membuat perjanjian Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan addendum V tanggal 26 Agustus 2005, efektif tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, tarif angkutan per ton berubah menjadi Rp33.000 (rupiah penuh)/ton termasuk PPN.

Berdasarkan addendum VI tanggal 1 Agustus 2006, efektif tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, tarif angkutan berubah menjadi Rp230 (rupiah penuh) per ton kilometer tidak termasuk PPN, berdasarkan volume angkutan batubara tahun 2006 sebesar 1.900.000 ton dan tahun 2007 sebesar 2.000.000 ton.

c. Satuan Kerja Perusahaan Briket

Berdasarkan Surat Menteri Pertambangan dan Energi No. 483/201/M.DJP/1993 tanggal 9 Februari 1993, Menteri Pertambangan dan Energi mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk mendapat persetujuan atas "Crash Program" untuk mengembangkan briket batubara di Indonesia oleh Perusahaan. Pendanaan proyek ini akan menggunakan dana Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") sebesar Rp85 miliar.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Coal Delivery Agreement

(1) Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's Train Loading Station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on addendum VI dated August 26, 2005 to the agreement, effective from January 1, 2005 until December 31, 2005, the rate per tonne of coal transportation was amended to become Rp58,300 (full amount)/tonne including VAT.

Based on addendum VII dated August 1, 2006 to the agreement, effective from January 1, 2006 until December 31, 2007, the rate was amended to Rp230 (full amount) per tonne kilometer not including VAT, based into coal delivery volume for year 2006 are 6,900,000 tonner and year 2007 are 7.600.000 tonne.

(2) Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's Train Loading Station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Kertapati, Palembang.

Based on addendum V dated August 26, 2005 to the agreement, effective from January 1, 2005 until December 31, 2005, the rate per tonne was amended to Rp33,000 (full amount)/tonne including VAT.

Based on addendum VI dated August 1, 2006 to the agreement, effective from January 1, 2006 until December 31, 2007, the rate was amended to Rp230 (full amount) per tonne kilometer not including VAT, based into coal delivery volume for year 2006 are 1,900,000 tonner and year 2007 are 2,000,000 tonne.

c. Coal Briquette Operating Unit

Based on the Ministry of Mines and Energy letter No. 483/201/M.DJP/1993 dated February 9, 1993, the Ministry of Mines and Energy proposed to the Ministry of Finance to obtain approval for a "Crash Program" project for the Company to develop coal briquettes in Indonesia. This project would be financed by "Coal Cooperative Agreement" (CCA) funds amounting to approximately Rp85 billion.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-226/KMK/1993 tanggal 19 Februari 1993, Menteri Keuangan menyetujui permohonan penggunaan dana PKP2B hasil operasi tahun 1992 tersebut. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Desember 1993, para Pemegang saham memutuskan untuk mendistribusikan penghasilan PKP2B tahun 1992 sebesar Rp82,4 miliar untuk proyek pengembangan briket batubara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tanggal 9 Januari 1998, Pemerintah menambah penyaatannya pada proyek pengembangan briket batubara sebesar Rp284,5 miliar.

Sejak tahun 2002, nama Proyek Pengembangan Briket Batubara sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan "Pengusahaan Briket". Hal ini didukung oleh Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 tanggal 20 Mei

2002, dimana Direksi menetapkan struktur organisasi Satuan Kerja "Pengusahaan Briket" yang sekaligus menyatakan tidak berlakunya lagi Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 tentang struktur organisasi dan pemegang jabatan satuan kerja Proyek Pengembangan Briket Batubara (P2B2).

Izin usaha untuk Pengusahaan Briket Gresik telah habis pada bulan November 2001 dan telah diperpanjang sampai dengan November 2006 oleh Kepala Dinas Energi & Sumber Daya Mineral Propinsi Jawa Timur melalui surat No. 188.4/07/122/KP/2004 tanggal 6 Juli 2004.

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

(1) Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (paket M-147) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ"). Sesuai dengan perjanjian, pihak SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi 10.000.000 ton dengan pedoman nisbah kupas 1,59:1 BCM/Ton sehingga jumlah material adalah 23.836.508 BCM (density in-situ batubara 1,26 Ton/BCM) dalam waktu 4 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2007.

Efektif tanggal 1 September 2005, pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara tambang Banko Barat Pit 3 dikerjakan dengan paket J-134 [Catatan 29d (3)].

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Coal Briquette Operating Unit (Continued)

On February 19, 1993, based on its letter No. S-226/KMK/1993, the Ministry of Finance approved such request by using the 1992 CCA funds. In the stockholders' meeting held on December 31, 1993, the stockholders decided to distribute the 1992 CCA income amounting to Rp82.4 billion to the coal briquette development project.

Based on Government Regulation No. 11 dated January 9, 1998, the Government invested Rp284.5 billion to the coal briquette development project.

From 2002, the name of the Coal Briquette Development Project was changed to "Coal Briquette Operating Unit". This was supported by the Board of Directors' Decree No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 dated May 20, 2002, in which the Board

of Directors set out the organizational structure of Briquette Task Force, which means that the Board of Directors' Decree No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 on the organizational structure of Coal Briquette Development Project (P2B2) task force was no longer applicable.

The permit for the operation of the Coal Briquette Operating Unit in Gresik was valid up to November 2001 but has been extended until November 2006 by the Head of Energy and Mineral Resources Department of the Regional Government of East Java Province in his Decision Letter No. 188.4/07/122/KP/2004 dated July 6, 2004.

d. Coal Mining Service Agreements

(1) Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (package M-147) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ"). Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to produce up to 10,000,000 tonnes with the stripping ratio of 1.59:1 BCM/tonne so that the total material is 23.836.508 BCM (coal density in-situ 1.26 tonnes/BCM) within 4 years from January 1, 2004 until December 31, 2007.

Effective from September 1, 2005, stripping and coal mining activities in Banko Barat Pit 3 mine area are performed through package J-134 [Note 29d (3)].

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (Lanjutan)

(2) Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Air Laya Selatan, dan Klawas Tengah Utara

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di MTBU Pit I, MTBS, Air Laya Selatan dan Klawas Tengah Utara (Paket K-003) dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama").

Untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian baru untuk pengupasan dan penambangan batubara MTBU, MTBS, Tambang Air Laya, dan lokasi lainnya dalam wilayah KP eksploitasi (Paket L-179) dengan Pama.

Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 70.692.366 bcm untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,81 km dan 11.383.634 ton untuk batubara dengan jarak angkut rata-rata 2,66 km. Jumlah biaya penambangan adalah US\$125,33 juta dan Rp264,3 miliar (termasuk PPN).

Pama wajib menyerahkan Jaminan Pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank umum atau Asuransi Kerugian sebesar 5% dari nilai biaya penambangan atau sebesar US\$6,27 juta dan Rp13,21 miliar untuk tahun pertama, sedangkan untuk periode tahun kedua sampai dengan tahun kelima dihitung dari nilai sisa biaya pekerjaan masing-masing tahun bersangkutan.

Pama akan dikenakan denda sebesar 1‰ dengan denda maksimum sebesar 3% dari nilai sisa biaya pekerjaan tahunan untuk masing-masing lokasi penambangan untuk setiap hari keterlambatan sepanjang tahun yang bersangkutan sebagaimana tersebut dalam jadwal pekerjaan yang ditentukan dalam perjanjian, kecuali karena keadaan kahar (*force majeure*).

(3) Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara (MTBU)

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan SMJ di MTBU Pit II (Paket J-134).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

d. Coal Mining Service Agreements (Continued)

(2) Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Air Laya Selatan and Klawas Tengah Utara

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in MTBU Pit 1, MTBS, Air Laya Selatan and Klawas Tengah Utara (Package K-003) with PT Pamapersada Nusantara ("Pama").

For the period January 1, 2002 until December 31, 2006, the Company entered into a new agreement for stripping and coal mining in MTBU, MTBS, Tambang Air Laya and other locations within the Company's KP exploitation (Package L-179) with Pama.

The production targets which have to be achieved on schedule are 70,692,366 bcm for soil with an average distance of 3.81 km and 11,383,634 tonnes for coal with an average distance of 2.66 km. The total mining cost is US\$125.33 million and Rp264.3 billion (including VAT).

Pama was required to submit a Performance Bond to the Company to be issued by Bank or Loss Insurance of 5% of the total mining cost or the amounts US\$6.27 million and Rp13.21 billion for the first year, while for the second to fifth years the amounts were proportionally calculated based on the remaining value of the contract in the respective year.

Pama will be charged a penalty of 1‰ with maximum penalty of 3% of the yearly residual mining cost for each mining location for every day of delay in the related budget year, as set in forth in the agreement, except in case of *force majeure*.

(3) Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara (MTBU)

The Company entered into an agreement with SMJ for stripping and coal mining in MTBU pit II (Package J-134).

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (Lanjutan)

(3) Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara (MTBU) (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum V tanggal 23 Agustus 2004, surat No. 28/ADD-SMJ/2004, target produksi material sebesar 20.396.606 bcm terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2004 sampai dengan 31 Juli 2007 dengan menggunakan tingkat tarif ganda.

Berdasarkan addendum VII tanggal 13 Desember 2005, Paket J-134 juga mengerjakan pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di wilayah Banko Barat Pit 3.

e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera")

Perusahaan melakukan perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan Arpeni dan Bahtera untuk mengapalkan batubara dari pelabuhan Tarahan ke dermaga PLTU Suralaya.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni, Arpeni akan mengapalkan sekitar 11.300.000 metrik ton sampai tercapainya volume pengangkutan mulai Januari 2003.

Berdasarkan addendum II tanggal 4 Maret 2004, dalam bentuk surat No. 04/ADD-APOL/III/04, tarif untuk pengapalan batubara mulai bulan Juni 2003 adalah Rp15.950 (rupiah penuh) per ton.

Berdasarkan addendum III tanggal 13 Januari 2006, dalam bentuk surat No. 03/ADD/PTBA-APOL//2006, tarif untuk pengapalan batubara mulai 1 September 2005 sampai 30 Juni 2006 adalah Rp21.450 (rupiah penuh) per ton.

Berdasarkan perjanjian dengan Bahtera, Bahtera akan mengangkut 2.400.000 ton batubara per tahun selama 15 tahun, mulai Januari 1989. Berdasarkan addendum XVI tanggal 23 Desember 2004, surat No. 41/ADD-PBA/2004 dan No. B.2310/HK/901/Dirut-2004, tarif pengapalan mulai 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp15.950 (rupiah penuh) per ton.

Berdasarkan perjanjian dengan Bahtera (paket 05-090), Bahtera akan mengangkut 1.500.000 ton per tahun. Berdasarkan addendum I tanggal 25 Agustus 2005 tarif pengapalan yang berlaku adalah Rp15.700 (rupiah penuh) per ton mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Agustus 2005 dan Rp20.100 (rupiah penuh) per ton mulai 1 September 2005 sampai 31 Desember 2007.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

d. Coal Mining Service Agreements (Continued)

(3) Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara (MTBU) (Continued)

Based on addendum V dated August 23, 2004 to the agreement, identified as letter No. 28/ADD-SMJ/2004, the production target is 20,396,606 bcm starting from August 1, 2004 to July 31, 2007 with using a double rate tariff.

Based on addendum VII dated December 13, 2005, Package J-134 also covered stripping and coal mining in Banko Barat Pit 3.

e. Coal Shipment Agreement with PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera")

The Company entered into coal shipment agreements with Arpeni and Bahtera to deliver coal from the Company's port in Tarahan to PLTU Suralaya's port.

Based on the agreement with Arpeni, Arpeni shall deliver about 11,300,000 metric tonnes until the achievement of the volume of scheduled coal shipment starting January 2003.

Based on addendum II dated March 4, 2004 to the agreement, identified as letter No. 04/ADD-APOL/III/04, the rate for coal shipment from June 2003 is Rp15,950 (full amount) per tonne.

Based on addendum III dated January, 13, 2006 to the agreement, identified as letter No. 03/ADD/PTBA-APOL//2006, the rate for coal shipment from September 1, 2005 to June 30, 2006 is Rp21,450 (full amount) per tonne.

Based on the agreement with Bahtera, Bahtera shall deliver about 2,400,000 tonnes of coal annually for 15 years, starting January 1989. Based on addendum XVI dated December 23, 2004, identified as letters No. 41/ADD-PBA/2004 and No. B.2310/HK/901/Dirut-2004, the rate for coal shipments was Rp15,950 (full amount) per tonne from January 1, 2004 to December 31, 2004.

Based on the agreement with Bahtera (Package 05-090), Bahtera will deliver 1,500,000 tonnes per year. Based on addendum I dated August 25, 2005 rate for coal shipments was Rp15,700 (full amount) per tonne starting from January 1, 2005 to August 31, 2005 and Rp20.100 (full amount) starting September 1, 2005 to December 31, 2007.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

f. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping ("BBS")

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan BBS untuk mengapalkan batubara dari dermaga Kertapati, Palembang ke pelabuhan PLTU Suralaya. Berdasarkan perjanjian dengan BBS, BBS akan mengapalkan sekitar 100.000 ton batubara setiap bulannya mulai 1 Juli 2004.

Berdasarkan perjanjian dengan BBS (Paket O-213), BBS akan mengangkut 660.000 ton per tahun, tarif pengapalan Rp51.480 (rupiah penuh) termasuk PPN. Berdasarkan Addendum I tanggal 1 April 2005, mulai 1 Maret 2005 tarif pengapalan adalah sebesar Rp55.753,50 (rupiah penuh) per ton termasuk PPN. Pembayaranannya berdasarkan realisasi volume pengangkutan batubara setiap bulannya.

Berdasarkan Addendum II tanggal 16 Februari 2006, mulai 9 Oktober 2005 sampai 31 Januari 2006 tarif pengapalan adalah sebesar Rp71.500 (rupiah penuh) per ton termasuk PPN.

Berdasarkan perjanjian dengan BBS (Paket 06-109) tanggal 3 Juli 2006, mulai 20 Januari 2006 sampai 28 Februari 2006 BBS akan mengangkut 79.170 ton dengan tarif pengapalan Rp68.750 (rupiah penuh) termasuk PPN.

Berdasarkan perjanjian dengan BBS (Paket 05-246) tanggal 16 Mei 2006, mulai 01 Maret 2006 sampai 28 Februari 2007 BBS akan mengangkut 600.000 ton dengan tarif pengapalan Rp63.291,95 (rupiah penuh) termasuk PPN.

g. Pembayaran Sumbangan kepada Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah Sumatera Selatan ("Pemda Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumatera Selatan, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No. 16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Besarnya sumbangan yang diberikan adalah Rp500 (rupiah penuh) untuk Pemda Sumsel, Rp250 (rupiah penuh) untuk Pemda Muara Enim dan Rp250 (rupiah penuh) untuk Pemda Lahat untuk setiap 1 ton batubara yang diproduksi di wilayah Sumatera Selatan yang berlaku sejak 1 Januari 2002.

Pada tahun 2004, tarif sumbangan untuk masing-masing tiga Pemerintah Daerah tersebut diubah menjadi Rp500 (rupiah penuh) per ton batubara yang diproduksi di wilayah Sumatera Selatan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. Coal Shipment Agreement with PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping ("BBS")

The Company entered into coal shipment agreements with BBS, whereby BBS agreed to deliver coal from the Company's port in Kertapati, Palembang to PLTU Suralaya's port. Based on the agreement with BBS, BBS shall deliver about 100,000 tonnes of coal every month starting July 1, 2004.

Based on agreement with BBS (package O-213), BBS agreed to deliver 660,000 tonnes per year, rate for coal shipment is Rp51,480 (full amount) per tonne including VAT. Based addendum I dated April 1, 2005, starting March 1, 2005 rate for coal shipment is Rp55,753.50 (full amount) including VAT. The payment will be based on the realized volume of coal shipped every month.

Based addendum II dated February 16, 2006 starting October 9, 2005 to year January 31, 2006, rate for coal shipment is Rp71,500 (full amount) per tonne, including VAT.

Based on agreement with BBS (package 06-109) dated July 3, 2006 starting January 20, 2006 to year February 28, 2006, BBS agreed to deliver 79,170 tonnes, rate for coal shipment is Rp68,750 (full amount) per tonne including VAT.

Based on agreement with BBS (package 05-246) dated May 16, 2006 starting March 01, 2006 to year February 28, 2007, BBS agreed to deliver 600,000 tonnes, rate for coal shipment is Rp63,291.95 (full amount) per tonne including VAT.

g. Donation to the Regional Government

On December 23, 2002, the Regional Government of South Sumatra Province ("Pemda Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released the Regional Government Regulation ("Perda") No. 16/2002 regarding the donations to be paid by the Company to Pemda Sumsel, Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

The donations were distributed to Pemda Sumsel at Rp500 (full amount), Pemda Muara Enim at Rp250 (full amount) and Pemda Lahat at Rp250 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in South Sumatra Province effective January 1, 2002.

In 2004, the rate of donation for each of three regional government were revised to become Rp500 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in South Sumatra Province.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

g. Pembayaran Sumbangan kepada Pemerintah Daerah (Lanjutan)

Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat") dengan persetujuan dari DPRD Kabupaten Lahat, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No. 18 Tahun 2006 tanggal 9 Mei 2006 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 19 Tahun 2002 tentang Penerimaan sumbangan dari PT. Bukit Asam Tanjung Enim kepada kepada Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"). Besarnya sumbangan yang diberikan adalah Rp1.000 (rupiah penuh) untuk Pemkab Lahat untuk setiap 1 ton batubara yang diproduksi di wilayah Lahat yang berlaku sejak 1 Januari 2006.

Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim ("Pemkab Muara Enim") dengan persetujuan dari DPRD Kabupaten Muara Enim, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No. 7 Tahun 2006 tanggal 9 Juni 2006 tentang Sumbangan dari PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim pada Pemerintah Kabupaten Muara Enim ("Pemkab Muara Enim"). Besarnya sumbangan yang diberikan adalah Rp1.000 (rupiah penuh) untuk Pemda Muara Enim untuk setiap 1 ton batubara yang diproduksi di wilayah Muara Enim yang berlaku sejak 1 Januari 2006.

Sumbangan tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan lainnya pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 28).

h. Royalti kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 1997 tentang penerimaan negara bukan pajak dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2003 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM), Perusahaan berkewajiban untuk membayarkan iuran produksi atas jumlah batubara yang diproduksi kepada DESDM Republik Indonesia. Sebagai pemegang KP, Perusahaan berkewajiban membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari KP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Iuran eksplorasi/eksplorasi didasarkan atas jenis mineral dan tingkat produksinya.

Royalti dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 28).

i. Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dengan karyawannya, Perusahaan memberikan:

- Uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan uang pisah.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

g. Donation to the Regional Government (Continued)

On May 9, 2006, the Regional Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat") as ratified by the Regional House of Representatives released the Regional Government Regulation ("Perda") No. 18 2006 regarding change second the Regional Government Regulation ("Perda") No. 19 2002 regarding the donations to be received from PT. Bukit Asam Tanjung Enim to Lahat Regency ("Pemkab Lahat"). The donations were distributed to Pemda Lahat at Rp1,000 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in Lahat Regency effective January 1, 2006.

On June 9, 2006, the Regional Government of Muara Enim Regency ("Pemkab Muara Enim") as ratified by the Regional House of Representatives released the Regional Government Regulation ("Perda") No. 7 2006 regarding the donations from PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Tanjung Enim to Muara Enim Regency ("Pemkab Muara Enim"). The donations were distributed to Pemda Muara Enim at Rp1,000 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in Muara Enim Regency effective January 1, 2006.

The donations are charged to other cost of goods sold in the consolidated statements of income (Note 28).

h. Royalty to the Department of Energy and Mineral Resources of the Government of Indonesia

Based on Act No. 20 year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government regulation of the Republic of Indonesia No. 45 year 2003 regarding the rate of state non-tax revenue for the Energy and Mineral Resources Department of the Republic of Indonesia (DESDM), the Company as mining rights holder is required to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

The royalty is charged to cost of goods sold in the consolidated statements of income (Note 28).

i. Long-term Retirement and Employee Benefits

Based on the Collective Work Agreement with its employees, the Company is required to provide:

- Severance payment, gratuity, compensation and dismissal allowance.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

i. Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

- Tunjangan kesehatan kepada seluruh pensiunan beserta tanggungannya. Tunjangan kesehatan untuk pensiunan yang berdomisili diluar Tanjung Enim diasuransikan ke perusahaan asuransi dengan pembayaran premi tahunan. Sementara untuk pensiunan yang berdomisili di Tanjung Enim, tunjangan kesehatan diberikan dengan cara pengelolaan langsung melalui Rumah Sakit Bukit Asam.
- Penyisihan tunjangan cuti panjang pra-pensiun.
- Penyisihan tunjangan perumahan pra-pensiun.

Kewajiban atas komitmen ini disajikan dalam akun "Penyisihan untuk Manfaat Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam kewajiban tidak lancar dalam neraca konsolidasi.

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan yang tidak dapat dikreditkan

Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, menyatakan bahwa batubara tidak lagi merupakan obyek PPN. Perusahaan telah menerapkan peraturan ini dengan langsung membiayai semua PPN yang berkaitan dengan pembelian barang dan jasa yang berkaitan dengan aktivitas produksi batubara.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan telah membiayai PPN masukan masing-masing sebesar Rp131,7 miliar dan Rp134,1 miliar.

Perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan batubara di Indonesia berpendapat bahwa perubahan peraturan ini tidak sesuai dengan peraturan lain yang berlaku dalam industri dan meminta Pemerintah untuk meninjau kembali.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menangguhkan peraturan ini akan tetapi keputusan akhir belum dikeluarkan. Dampak keuangan dari penangguhan peraturan ini belum bisa diketahui oleh manajemen Perusahaan, sehingga manajemen Perusahaan mengambil kebijakan yang konservatif dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin terjadi dari hasil keputusan yang menguntungkan Perusahaan akibat penangguhan peraturan di atas.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

i. Long-term Retirement and Employee Benefits (Continued)

- Post-retirement health benefits for all retired employees and their spouses. Medical benefits for those domiciled outside Tanjung Enim in the form of medical insurance coverage by an insurance company which is paid an annual premium, while for those domiciled in Tanjung Enim, the medical benefits are directly managed by the Company through its "Rumah Sakit Bukit Asam".
- Pre-pension long leave allowance.
- Pre-pension housing allowance.

The liability for the committed benefits is presented as part of "Provision for Retirement and Employee Benefits" under the non-current liability section of the consolidated balance sheets.

31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

a. Uncreditable VAT input

Government Regulation No. 144/2000 which is effective on January 1, 2001, stipulates that coal is no longer subject to VAT. The Company has implemented the regulation by directly charging to expense all VAT withheld for the purchase of goods and services related to coal production.

For the years ended December 31, 2005 and 2004, the Company expensed VAT-input amounting to Rp131.7 billion and Rp134.1 billion, respectively.

The Indonesian coal industry does not believe the change in law is appropriate and has requested the Government of Indonesia to amend the regulation.

The Coordinating Minister of the Economy has since requested the Minister of Finance to postpone the implementation of the regulation but a final decision regarding this matter has yet to be made. Management has been unable to determine the outcome of this request and has adopted a conservative position in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from a favorable decision from the Minister of Finance regarding this matter.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perkara-perkara

Perusahaan saat ini masih dalam proses pengadilan untuk perkara-perkara, antara lain, sebagai berikut:

- (1) Perkara gugatan perdata karyawan tidak tetap menyangkut tuntutan ganti rugi sebesar Rp16 miliar. Perusahaan telah memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri, sedangkan pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi, Pengadilan Tinggi Padang dalam putusannya menolak eksekusi PTBA dan menyatakan Pengadilan Negeri Sawah Lunto berwenang untuk memeriksa dan mengadili. Saat ini perkara masih dalam tahap pembuktian dan kehadiran para saksi di Pengadilan Negeri Sawahlunto.
- (2) Perkara perdata terkait dengan wanprestasi perjanjian jual beli batubara uap dimana Perusahaan menggugat dua pelanggannya karena tidak membayar hutang atas pembelian batubara. Perusahaan telah memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dan kedua pelanggan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung.
- (3) Pada tahun 1999, Perusahaan mengajukan tuntutan hukum kepada salah satu karyawannya karena kasus pidana penggelapan. Kasus ini dimenangkan oleh perusahaan pada tahun 2000. Sebagai hasilnya, karyawan tersebut harus mengembalikan dana tersebut dalam bentuk aktiva miliknya senilai kurang lebih Rp7,99 miliar. Pada tanggal 30 September 2006, Perusahaan sedang melakukan proses eksekusi.
- (4) Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan kuasa penambangan (KP) untuk mengeksploitasi daerah Lahat. KP ini dialihkan pengurusannya dari Gubernur yang baru ke Bupati pada tahun 2004. Perusahaan mengajukan tuntutan hukum kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa Perusahaan atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan menerima keputusan dari Mahkamah Agung yaitu mengabulkan kasasi PTBA. Memori Kasasi akan disampaikan ke PTUN Palembang tanggal 17 Juli 2006.
- (5) Perkara perdata antara PT.Pertamina (Persero) Tergugat I, PT.Pertamina Tongkang Tergugat II dan PTBA Tergugat III, sehubungan dengan gugatan atas tanah jalan Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat.

31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Cases

Currently, the Company has the following court cases, among others:

- (1) Civil case relating to the claim of Rp16 billion from a non-permanent employee. The Company has won the case in the District Court; however, it is still under appeal in the High Court. The Decision of Padang High Court refused The Exception from PTBA and declared that Sawahlunto Civil Court had authority to audit & court. Nowadays, the case is still under phase of verification and attending witnesses in Sawahlunto Civil Court.
- (2) Civil case relating to the breach of the coal steam selling contract where the Company has sued two customers due to the failure of meeting their obligations of coal purchase payments. The Company had won the case in the District Court and the High Court; and the two customers filed appeal in the Supreme Court.
- (3) In 1999, the Company filed a lawsuit against one of its employees for embezzlement. The case was decided in favor of the Company in 2000. As a result, the former employees was ordered to return the embezzled funds in the form of his assets amounting to approximately Rp7.99 billion. As of September 30, 2006, the Company is in the process of sequestering the assets..
- (4) In 2003, the Company was given mining authorization (KP) to exploit the Lahat area. The authority to grant exploitation permit was transferred by the current Governor to Regent of Lahat in 2004. The Company filed a lawsuit against the Regent of Lahat after KP approval for the same Lahat area previously given to the Company by the Governor were granted by the Regent to other mining companies. As of June 30, 2006, The company has received the decision from the supreme court which agreed the PTBA's appeal. The appeal should be sent to Palembang Government Administrative Court on 17 July 2006.
- (5) The civil case among PT. Pertamina, (Persero) as defendant I, Pertamina Tongkang as defendant II and PTBA as defendant III, related to the case of land which located in jalan Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perkara-perkara (Lanjutan)

- (6) Perkara perdata antara PT.Arutmin Tergugat I dan PTBA Tergugat II digugat oleh Abdurrahman CS pada bulan Januari 2003, sehubungan dengan gugatan pembebasan tanah di Kotabaru, Pulau Laut Utara, gugatan dinyatakan tidak diterima oleh PN Kotabaru dan keputusan ini dikuatkan pada tingkat banding. Saat ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

c. Garansi bank

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki bank garansi yang masih berlaku dengan nilai keseluruhan masing-masing sebesar Rp3,3 miliar dan Rp6,7 miliar yang dikeluarkan berkaitan dengan perjanjian penjualan.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Saldo signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva		
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.108.029	851.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.018	165.684
PT Bank Rakyat Indonesia	295	1.002
Jumlah kas dan setara kas	1.229.342	1.018.146
Piutang usaha		
PT Indonesia Power	627.195	525.723
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	58.481	28.520
PT Semen Baturaja (Persero)	3.471	3.655
Jumlah piutang usaha	689.147	557.898
Piutang Lain-lain		
Piutang karyawan	1.198	2.982
Piutang jangka panjang		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	7.242
Pemda tingkat I Sumatera Selatan	3.433	7.163
Pemda tingkat II Muara Enim	1.999	6.820
Jumlah piutang jangka panjang	5.432	21.225
Jumlah aktiva yang terkait dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.925.116	1.600.251
(sebagai persentase terhadap jumlah aktiva)	62%	60%

31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Cases (Continued)

- (6) The civil case between PT. Arutmin and PTBA who are sued by Abdurrahman CS on Januari 2003, related to the case of land freedom in Kotabaru, Pulau Laut Utara. The case was refused by Civil Court and supported by The appealed. Nowadays, the case is still under audit process in Supreme Court.

c. Bank Guarantees

As of September 30, 2006 and 2005, the Company had outstanding bank guarantees amounting to Rp3.3 billion and Rp6.7 billion, respectively, issued in relation to sales contracts.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2006	2005
Assets		
Cash and cash equivalents		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.108.029	851.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.018	165.684
PT Bank Rakyat Indonesia (persero)tbk	295	1.002
Total cash and cash equivalents	1.229.342	1.018.146
Trade receivables		
PT Indonesia Power	627.195	525.723
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	58.481	28.520
PT Semen Baturaja (Persero)	3.471	3.655
Total trade receivables	689.147	557.898
Other receivables		
Employee receivables	1.198	2.982
Long-term receivables		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	7.242
Regional Government of South Sumatra Province	3.433	7.163
Regional Government of Muara Enim Regency	1.999	6.820
Total long-term receivables	5.432	21.225
Total assets associated with related parties	1.925.116	1.600.251
(as a percentage of total assets)	62%	60%

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2006	2005	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT KAI (Persero)	71.035	34.750	PT KAI (Persero)
PT Dahana (Persero)	1.037	2.749	PT Dahana (Persero)
Lain-lain	1.655	96	Others
Jumlah hutang usaha	73.727	37.595	Total trade payables
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	66.524	37.711	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	46.465	41.385	Ministry of Energy and Mineral Resources
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	7.010	4.596	PT Bahtera Adhiguna (Persero)
Jumlah biaya masih harus dibayar	119.989	83.692	Total accrued expenses
Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	193.716	121.207	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	22%	17%	(as a percentage of total liabilities)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

Penjualan produk			Sales of goods
PT Indonesia Power	1.365.152	1.089.021	PT Indonesia Power
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	211.380	195.391	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero)	28.600	28.360	PT Semen Baturaja (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	-	3.992	PT Timah (Persero) Tbk
Jumlah penjualan produk	1.605.132	1.316.764	Total sales of goods
(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)	61%	60%	(as a percentage of total sales)
Pembelian barang dan jasa			Purchases of goods/services
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	573.282	315.069	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	50.190	50.729	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	73.384	44.237	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	29.478	19.589	PT Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Dahana (Persero)	2.380	2.188	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	979	862	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jumlah pembelian barang dan jasa	729.693	432.674	Total purchases of goods/services
(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	34%	25%	(as a percentage of total cost of goods sold and operating expenses)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	4.738	4.026	Salaries and allowances of Boards of Commissioners and Directors
(sebagai persentase terhadap jumlah biaya karyawan)	2%	2%	(as a percentage of total employee costs)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2006	2005	
Penghasilan bunga			Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.954	29.006	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	34	1.024	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Bunga LISA	-	174	LISA interest
Jumlah penghasilan bunga	62.988	30.204	Total interest income
(sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan bunga)	100%	100%	(as a percentage of total interest income)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pengangkutan batubara dan pemberian pinjaman/ Coal transportation and granting of loan
PT Indonesia Power	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ Coal sales and electricity usage
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pengapalan batubara/ Coal shipping
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
PT Pindad (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pemasok bahan bakar/ Fuel supply
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Premi asuransi/ Insurance premium

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana Pensiun/ <i>Pension fund</i>
Pemerintah Daerah Sumatera Selatan/ <i>Regional Government of South Sumatra Province</i>	Pemerintah Daerah/ <i>Regional Authority</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Granting of loan</i>
Pemerintah Daerah Muara Enim/ <i>Regional Government of Muara Enim</i>	Pemerintah Daerah/ <i>Regional Authority</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Granting of loan</i>
PT Superintending Company of Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengawas dan penilai/ <i>Supervisory and assessment services</i>

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

33. SEGMENT INFORMATION

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company and its subsidiary's business segments is as follows:

a. Aktivitas

a. Activities

Bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Coal mining activities, including general survey, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

Perusahaan melalui unit usaha Satuan Kerja Pengusahaan Briket telah mengembangkan produksi briket batubara sebagai alternatif bahan bakar untuk rumah tangga dan industri kecil dan menengah (Catatan 30c).

The Company through its Briquette Task Force has developed coal briquette production as an alternative fuel for home and small and middle industries (Note 30c).

b. Informasi segmen

b. Segment information

	2006	2005	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis			Sales information by customers' geographical location
Penjualan bersih			Sales
Ekspor	884.592	740.323	Export
Domestik	1.733.113	1.438.834	Local
Jumlah	2.617.705	2.179.157	Total
Informasi penjualan menurut produk			Sales information by product
Batubara	2.600.254	2.160.745	Coal
Briket	17.451	18.412	Briquette
Bersih	2.617.705	2.179.157	Net

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

b. Informasi segmen (Lanjutan)

	2006	2005	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Batubara	1.656.313	1.350.485	Coal
Briket	19.671	16.201	Briquette
Jumlah	1.675.984	1.366.686	Total
Beban usaha			Operating expenses
Batubara	464.362	400.239	Coal
Briket	8.785	7.242	Briquette
Jumlah	473.147	407.481	Total
Laba (rugi) usaha			Profit (loss) from operations
Batubara	479.579	410.021	Coal
Briket	(11.005)	(5.031)	Briquette
Bersih	468.574	404.990	Net
Aktiva			Assets
Batubara	3.031.388	2.635.747	Coal
Briket	51.603	14.641	Briquette
Jumlah	3.082.991	2.650.388	Total

34. PEMUSATAN RISIKO

Pelanggan utama Perusahaan adalah PT Indonesia Power. Perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pelanggan utamanya. Perubahan yang signifikan dalam strategi pemasaran PT Indonesia Power bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PT Indonesia Power akan tetap berkelanjutan.

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan dan Kertapati sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan.

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segment information (Continued)

34. CONCENTRATION OF RISKS

The Company's major customer is PT Indonesia Power. The Company is directly affected by the performance of its major customer. Significant changes in the marketing strategies of PT Indonesia Power could affect the operating results of the Company significantly. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue to its business with PT Indonesia Power.

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to the Tarahan and Kertapati ports for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could affect significantly the operating results of the Company. However, based on past experience, the Company's management is confident that the Company will continue its business with PTKA.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Periods ended September 30, 2006 and 2005
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign currency	2006		2005	
		Rp		Rp	
Aktiva					
Bank	US\$ 7.121.516	64.816	US\$	571.636	20.365
Deposito berjangka	US\$ 78.142.308	711.095	US\$	40.603.000	480.477
Piutang usaha - bersih	US\$ 11.086.525	101.409	US\$	9.239.951	97.030
		<u>877.320</u>		<u>597.872</u>	
Kewajiban					
Hutang usaha	US\$ 139.818	1.291	US\$	174.658	1.801
	SGD -	-	SGD	6.720	41
	EUR 41.972	492	EUR	18.322	228
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 5.897.683	54.465	US\$	5.879.342	60.616
		<u>56.248</u>		<u>62.686</u>	
Bersih		<u>821.072</u>		<u>535.186</u>	Net

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Company had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ Foreign currency	2006		2005	
		Rp		Rp	
Assets					
Cash in bank					
Time deposits					
Trade receivables - net					
Liabilities					
Trade payables					
Accrued expenses					

36. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2006
Labanya bersih (rupiah penuh)	374.125.556.187
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.304.131.850
Labanya bersih per saham dasar (rupiah penuh)	162

36. NET INCOME PER SHARE

Net income per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2006	2005
Net income attributable to stockholders (full amount)	374.125.556.187	364.935.080.977
Weighted average number of ordinary shares outstanding	2.304.131.850	2.214.486.173
Net income per share (full amount)	162	165

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasi tanggal 30 September 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 30 September 2006:

Dari	Menjadi	Jumlah/ Amount
Kewajiban lancar lainnya - kewajiban lancar	Biaya masih harus dibayar - kewajiban lancar	4.902

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the September 30, 2005 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the same accounts in the September 30, 2006 financial statements:

To	From
Accrued expense - current liabilities	Other current liabilities - current liabilities

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2006.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's consolidated financial statements which were completed on October 30, 2006.



PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.

Kantor Pusat

Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan, Indonesia

Telp. 0734-451 202, 451 206

Fax . 0734-451 252

Jakarta

Menara Kodin Indonesia Lt-15

Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2&3, Jakarta, Indonesia

Telp. 021-525 4014

Fax . 021-525 4002

Ombilin

Sowahlunto, Sumatera Barat, Indonesia

Telp. 0754-61 021

Fax . 0754-61 402

Padang

Jl. Tanjung Priok No.1

Teluk Bayur, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Telp. 0751-62 522, 63 522, 31 996

Fax . 0751-63 533

Kertapati

Jl. Stasiun Kereta Api

Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Telp. 0711-512 617

Fax . 0711-511 388

Bandar Lampung

Jl. Raya Bakauheni Km.15

Tarahan, Bandar Lampung, Indonesia

Telp. 0721-31 545, 31 686

Fax. 0721-31 577

Pengusahaan Briket Batubara Unit Gresik

Jl. Raya Manyar Km.6 Manyar, Gresik 61151

Jawa Timur, Indonesia

Telp. 031-395 0288

Fax . 031- 395 0601